

SKRIPSI

APLIKASI MOBILE TUNTUNAN PRAKTIS MANASIK HAJI DAN UMRAH BERBASIS ANDROID



**Disusun Oleh :
AKHSAN MAGHROBI
07.12.608**



**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

APLIKASI MOBILE TUNTUNAN PRAKTIS MANASIK HAJI DAN UMRAH BERBASIS ANDROID

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Komputer Dan Informatika Strata Satu (S-1)*

Disusun Oleh :

ACHSAN MAGHROBI

NIM : 07.12.608

Diperiksa dan Disetujui

Dosen Pembimbing I



(M. Ibrahim Ashari, ST, MT)

NIP.P.1030100358

Dosen Pembimbing II



(Ir. Choirul Saleh, MT)

NIP.Y.1018800190

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Elektro S-1



(M. Ibrahim Ashari, ST, MT)

NIP.P.1030100358

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2013**

APLIKASI MOBILE TUNTUNAN PRAKTIS MANASIK HAJI DAN UMRAH BERBASIS ANDROID

Achsan Maghrobi

**Jurusan Teknik Elektro S-1, Konsentrasi T.Komputer dan Informatika
Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang
Jln. Raya Karanglo Km 2 Malang
be_42late@yahoo.com**

Dosen Pembimbing : **1. M. Ibrahim Ashari, ST, MT**
 2. Ir. Choirul Saleh, MT

Abstraksi

Dari tahun ke tahun calon jemaah haji Indonesia selalu mengalami peningkatan, akan tetapi hanya sedikit calon jemaah haji mengerti dan memahami tatacara pelaksanaan ibadah haji. Hal ini karena minimnya informasi mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji di masyarakat, sedangkan bimbingan haji yang dilaksanakan di KBIH tidak sepenuhnya efektif, karena beberapa faktor antara lain perbedaan tingkat pemahaman seseorang, serta minimnya kemauan bertanya calon jemaah haji.

Pembuatan aplikasi ini menggunakan IDE eclipse yang mendapat dukungan langsung dari google untuk menjadi IDE pengembang aplikasi Android. Hal ini terbukti dengan adanya penambahan plug-in dalam eclipse untuk membuat project android dimana source software dapat diunduh langsung melalui situs resmi Google.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu calon jema'ah haji pada khususnya maupun masyarakat islam pada umumnya untuk lebih memahami tatacara pelaksanaan ibadah haji. Aplikasi ini telah sesuai dengan tuntunan manasik haji yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI dan memiliki fitur yang cukup memadai seperti kamus istilah dan do'a haji.

Kata Kunci : Haji, Eclipse, Kementerian Agama RI.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiranMu Ya Allah yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**APLIKASI MOBILE TUNTUNAN PRAKTIS MANASIK HAJI DAN UMRAH BERBASIS ANDROID**” dengan lancar. Skripsi merupakan persyaratan kelulusan Studi di Jurusan Teknik Elektro S-1 Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika ITN Malang dan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik.

Keberhasilan penyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Soeparno Djiwo, MT selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Ir. Anang Subardi, MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bapak Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro S-1. Dan selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Ir. Choirul Saleh, MT selaku Dosen Pembimbing II.
5. Ayah dan Ibu serta saudara-saudara yang selalu memberikan do'a restu, dorongan dan semangat.
6. Teman-teman seangkatan yang tak lupa selalu memberi semangat.

Teman-teman dan semua yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dalam menyelesaikan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan skripsi ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembaca.

Malang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAKSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Metode Penelitian	2
1.6. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Haji dan Umrah	5
2.1.1. Manasik Haji dan Umrah	5
2.2. Android	6
2.2.1. Arsitektur Android	6
2.2.2. Komponen-Komponen Android	9
2.2.3. Versi Android	13
2.2.4. The Dalvik Virtual Machine (DVM)	16

2.2.5. Android SDK (Software Development Kit)	16
2.2.6. ADT (Android Development Tools)	17
2.2.7. Android Virtual Device (AVD)	17
2.2.8. Komponen Android	17
2.3. Java	18
2.4. Corel Draw	19
2.5. Eclipse	19
2.5. Memulai Eclipse	20
 BAB III PERANCANGAN SISTEM	 26
3.1. Analisa Sistem	26
3.1.1. Deskripsi Sistem	26
3.1.2. Analisa Kebutuhan Sistem	26
3.2. Alur Sistem	27
3.2.1. Flowchart Sistem	27
3.3. Perancangan Aplikasi	31
3.4. Desain Alur Menu	31
3.5. Desain Antarmuka Aplikasi	34
3.5.1. Tampilan Awal	34
3.5.2. Tampilan Menu	34
3.5.3. Tampilan Isi	38

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	42
4.1. Implementasi Sistem	42
4.2. Pengujian Sistem	42
4.2.1 Tampilan Awal	42
4.2.2 Tampilan Menu	43
4.2.3 Tampilan Isi	47
4.3. Membandingkan Aplikasi Terhadap Smartphone Berbeda Operating Sistem	50
BAB V PENUTUP	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.1.	Arsitektur Android	6
2.2.	Siklus Activity	11
2.3.	Siklus Service	12
2.4.	Java	18
2.5.	Corel Draw	19
2.6.	Jendela Kerja Eclipse	20
2.7.	Instalasi ADT	21
2.8.	Instalasi Android SDK	21
2.9.	Instalasi AVD	22
2.10.	New Project Android	23
2.11.	File Activity Android	24
2.12.	Code Activity	24
2.13.	File User Interface	25
2.14.	Code User Interface	25
3.1.	Flowchart sistem utama	29
3.10.	Desain alur menu	33
3.11.	Desain tampilan awal aplikasi	34
3.12.	Desain tampilan menu utama	34
3.13.	Desain menu definisi haji	35
3.14.	Desain menu definisi umrah	35

3.15. Desain menu manasik haji	36
3.16. Desain menu haji tamattu'	36
3.17. Desain menu haji ifrad.....	37
3.18. Desain menu haji qiran	37
3.19. Desain menu do'a haji	38
3.20. Desain isi definisi	38
3.21. Desain tampilan isi manasik	39
3.22. Desain tampilan isi do'a	39
3.23. Desain tampilan isi kamus.....	40
3.24. Desain tampilan isi petunjuk	40
4.1. Tampilan awal aplikasi.....	42
4.2. Tampilan menu utama	43
4.3. Tampilan menu definisi haji	43
4.4. Tampilan menu definisi umrah.....	44
4.5. Tampilan menu manasik haji	44
4.6. Tampilan menu haji tamattu'	45
4.7. Tampilan menu haji ifrad	45
4.8. Tampilan menu haji qiran	46
4.9. Tampilan menu do'a haji.....	46
4.10. Tampilan isi definisi	47
4.11. Tampilan isi manasik.....	48
4.12. Tampilan isi do'a.....	48
4.13. Tampilan isi kamus.....	49

4.14. Tampilan isi petunjuk	50
4.15. Android beda versi	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari tahun ke tahun calon jemaah haji Indonesia selalu mengalami peningkatan, akan tetapi hanya sedikit calon jemaah haji mengerti dan memahami tatacara pelaksanaan ibadah haji. Hal ini karena minimnya informasi mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji di masyarakat, sedangkan bimbingan haji yang dilaksanakan di KBIH tidak sepenuhnya efektif, karena beberapa faktor antara lain perbedaan tingkat pemahaman seseorang, serta minimnya kemauan bertanya calon jemaah haji.

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka dibuatlah aplikasi tuntunan praktis manasik haji dan umrah yang dapat berjalan pada perangkat yang bersifat mobile yang menggunakan Operating Sistem Android, yang diharapkan mampu membantu para calon jemaah haji mengerti dan memahami tatacara pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Program yang dipakai dalam pembuatan aplikasi yaitu menggunakan eclipse yang telah diberi plug-in Android sehingga dapat membangun sebuah aplikasi yang dapat berjalan pada perangkat mobile yang menggunakan Operating Sistem android.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang pemilihan judul, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan membangun sebuah *aplikasi* manasik haji dan umrah yang dapat berjalan di perangkat yang bersifat mobile berbasis yang menggunakan Operating Sistem Android.
- b. Bagaimana menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam ibadah haji sehingga lebih mudah dipahami.

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan utama yang diharapkan tercapai dalam pembuatan *Aplikasi mobile tuntunan praktis manasik haji dan umrah* ini adalah menghasilkan suatu aplikasi informatif yang dapat digunakan untuk membantu calon jemaah haji pada khususnya dan masyarakat muslim pada umumnya, untuk lebih mengerti tatacara pelaksanaan ibadah haji.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan mengarah sesuai dengan tujuan maka pembahasan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Tuntunan manasik yang dipakai menggunakan buku “Tuntunan Praktis Manasik Haji dan Umrah” yang di terbitkan oleh Kementerian Agama RI, tidak menggunakan tuntunan manasik dari sumber lainya.
2. Do’a yang ditampilkan untuk do’a ibadah haji, tidak menampilkan untuk ibadah lainya.
3. Istilah yang dijelaskan dalam kamus hanya yang berhubungan dengan ibadah haji, tidak menjelaskan istilah yang tidak berhubungan dengan ibadah haji.
4. Audio do’a yang dipergunakan bersumber dari website kementerian agama, tidak menggunakan sumber lainya.
5. Tuntunan manasik haji ditampilkan dalam bentuk teks, tidak menampilkan video.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari bahan-bahan kepustakaan dan referensi dari berbagai sumber sebagai landasan teori yang ada hubunganya dengan permasalahan yang dijadikan objek penelitian.

2. Analisa Kebutuhan Sistim

Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisa agar didapatkan kerangka global yang bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan sistim di mana nantinya akan digunakan sebagai acuan perancangan sistim.

3. Perancangan dan Implementasi

Berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh serta analisa kebutuhan untuk membangun sistim ini, akan dibuat rancangan kerangka global yang menggambarkan mekanisme dari sistim yang akan dibuat dan diimplementasikan kedalam sistim.

4. Eksperimen dan Evaluasi

Pada tahap ini, sistim yang telah selesai dibuat akan diuji coba, yaitu pengujian berdasarkan fungsionalitas program, dan akan dilakukan koreksi dan penyempurnaan program jika diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dari pembuatan sistem ini, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, dibahas tentang landasan teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : PERANCANGAN DAN ANALISA SISTEM

Dalam bab ini dibahas mengenai analisa kebutuhan sistim baik software maupun hardware yang diperlukan untuk membuat kerangka global yang menggambarkan mekanisme dari sistim yang akan dibuat.

BAB IV : PEMBUATAN DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan. Serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan secara keseluruhan dari penulisan tugas akhir dan saran-saran tentang pengembangan dari karya ilmiah serta perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Haji dan Umrah

Secara estimologi (bahasa), Haji berarti niat (Al Qasdu), sedangkan menurut syar'i adalah beribadah kepada Allah dengan cara menziarahi tempat tertentu (Baitul Haram) pada waktu tertentu dan dengan tata cara yang tertentu. Tempat-tempat tertentu yang dimaksud dalam definisi diatas adalah selain Ka'bah dan Mas'a (tempat sa'i), juga Padang Arafah (tempat wukuf), Muzdalifah (tempat mabit), dan Mina (tempat melontar jumroh). Sedangkan yang dimaksud dengan waktu tertentu adalah bulan-bulan haji yaitu dimulai dari Syawal sampai sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah. Amalan ibadah tertentu ialah thawaf, sa'i, wukuf, mabit di Muzdalifah, melontar jumroh, dan mabit di Mina.

Umrah adalah berkunjung ke Ka'bah untuk melakukan serangkaian ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Umroh disunahkan bagi muslim yang mampu. Umroh dapat dilakukan kapan saja, kecuali pada hari Arafah yaitu tgl 10 Zulhijah dan hari-hari Tasyrik yaitu tgl 11,12,13 Zulhijah.

2.1.1 Manasik Haji dan Umrah

Menurut tata cara pelaksanaannya haji dibagi menjadi 3 (tiga), sebagai berikut :

1. Haji Tamattu'

Haji dengan cara tamattu' ialah mengerjakan umrah terlebih dahulu, baru mengerjakan haji. Cara ini wajib membayar DAM.

2. Haji Qiran

Ialah mengerjakan Haji dan Umrah di dalam satu niat dan satu pekerjaan sekaligus. Cara ini wajib membayar Dam Nusuk (sesuai ketentuan Syari'ah).

Pelaksanaan haji dengan cara ini dapat dipilih, bagi jamaah haji karena sesuatu hal tidak dapat umrah sebelum dan sesudah hajinya,

termasuk diantaranya adalah jamaah haji yang masa tinggal di Makkah sangat terbatas.

3. Haji Ifrad

Ialah mengerjakan haji saja. Cara ini tidak wajib membayar Dam, pelaksanaan haji dengan cara ifrad ini dapat dipilih oleh jamaah haji yang kedatanganya mendekati waktu wukuf kurang lebih 5 hari sebelum Wukuf.

2.2. Android

Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang akan digunakan untuk berbagai macam peranti bergerak. Aplikasi Android ditulis dalam bahasa pemrograman Java. Kode Java dikompilasi bersama dengan data file resource yang dibutuhkan oleh aplikasi, sehingga menghasilkan file dengan ekstensi apk.

2.2.1 Arsitektur Android

Google mengibaratkan Android sebagai sebuah tumpukan software. Setiap lapisan dari tumpukan ini menghimpun beberapa program yang mendukung fungsi-fungsi spesifik dari sistem operasi. Berikut ini susunan dari lapisan – lapisan tersebut jika di lihat dari lapisan dasar hingga lapisan teratas:



Gambar 2.1. Arsitektur Android

1. Linux Kernel

Tumpukan paling bawah pada arsitektur Android ini adalah kernel. Google menggunakan kernel Linux versi 2.6 untuk membangun sistem Android, yang mencakup memory management, security setting, power management, dan beberapa driver hardware. Kernel berperan sebagai abstraction layer antara hardware dan keseluruhan software. Sebagai contoh, HTC G1 dilengkapi dengan kamera. Kernel Android terdapat driver kamera yang memungkinkan pengguna mengirimkan perintah kepada hardware kamera.

2. Android Runtime

Lapisan setelah Kernel Linux adalah Android Runtime. Android Runtime ini berisi *Core Libraries* dan *Dalvik Virtual Machine*. *Core Libraries* mencakup serangkaian inti library Java, artinya Android menyertakan satu set library-library dasar yang menyediakan sebagian besar fungsi-fungsi yang ada pada library-library dasar bahasa pemrograman Java.

Dalvik adalah *Java Virtual Machine* yang memberi kekuatan pada sistem Android. *Dalvik VM* ini di optimalkan untuk telepon seluler. Setiap aplikasi yang berjalan pada Android berjalan pada processnya sendiri, dengan instance dari *Dalvik Virtual Machine*. *Dalvik* telah dibuat sehingga sebuah piranti yang memakainya dapat menjalankan multi *Virtual Machine* dengan efisien.

Dalvik VM dapat mengeksekusi file dengan format *Dalvik Executable (.dex)* yang telah dioptimasi untuk menggunakan minimal memory footprint. *Virtual Machine* ini register-based, dan menjalankan class-class yang dicompile menggunakan compiler Java yang kemudian ditransformasi menjadi format *.dex* menggunakan "dx" tool yang telah disertakan. *Dalvik Virtual Machine (VM)* menggunakan kernel Linux untuk menjalankan fungsi-fungsi seperti threading dan low-level memory management.

3. Libraries

Bertempat di level yang sama dengan Android Runtime adalah Libraries. Android menyertakan satu set library-library dalam bahasa C/C++ yang digunakan oleh berbagai komponen yang ada pada sistem Android. Kemampuan ini dapat diakses oleh programmer melewati Android application framework. Sebagai contoh Android mendukung pemutaran format audio, video, dan gambar.

4. Application Framework

Lapisan selanjutnya adalah application framework, yang mencakup program untuk mengatur fungsi-fungsi dasar smartphone. Application Framework merupakan serangkaian tool dasar seperti alokasi resource smartphone, aplikasi telepon, pergantian antar - proses atau program, dan pelacakan lokasi fisik telepon. Para pengembang aplikasi memiliki aplikasi penuh kepada tool-tool dasar tersebut, dan memanfaatkannya untuk menciptakan aplikasi yang lebih kompleks.

Programmer mendapatkan akses penuh untuk memanfaatkan API-API (*Android Protocol Interface*) yang juga digunakan core applications. Arsitektur aplikasi didesain untuk menyederhanakan pemakaian kembali komponen-komponen, setiap aplikasi dapat menunjukkan kemampuannya dan aplikasi lain dapat memakai kemampuan tersebut. Mekanisme yang sama memungkinkan pengguna mengganti komponen-komponen yang dikehendaki. Di dalam semua aplikasi terdapat servis dan sistem yang meliputi :

- a. Satu set Views yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi meliputi lists, grids, text boxes, buttons, dan embeddable web browser
 - b. Content Providers yang memungkinkan aplikasi untuk mengakses data dari aplikasi lain (misalnya Contacts), atau untuk membagi data yang dimilikinya.
 - c. Resource Manager, menyediakan akses ke non-code resources misalnya localized strings, graphics, dan layout files .
-

- d. Notification Manager yang memungkinkan semua aplikasi untuk menampilkan custom alerts pada the status bar .
- e. Activity Manager yang manage life cycle of dari aplikasi dan menyediakan common navigation backstack .

5. Application

Di lapisan teratas bercokol aplikasi itu sendiri. Di lapisan inilah anda menemukan fungsi-fungsi dasar smartphone seperti menelepon dan mengirim pesan singkat, menjalankan web browser, mengakses daftar kontak, dan lain-lain. Bagi rata-rata pengguna, lapisan inilah yang paling sering mereka akses. Mereka mengakses fungsi-fungsi dasar tersebut melalui user interface.

2.2.2 Komponen – Komponen Android

Fitur penting android adalah bahwa satu aplikasi dapat menggunakan elemen dari aplikasi lain (untuk aplikasi yang memungkinkan). Sebagai contoh, sebuah aplikasi memerlukan fitur scroller dan aplikasi lain telah mengembangkan fitur scroller yang baik dan memungkinkan aplikasi lain menggunakannya. Maka pengembang tidak perlu lagi mengembangkan hal serupa untuk aplikasinya, cukup menggunakan *scroller* yang telah ada. Agar fitur tersebut dapat bekerja, sistem harus dapat menjalankan aplikasi ketika setiap bagian aplikasi itu dibutuhkan, dan pemanggilan objek java untuk bagian itu. Oleh karenanya android berbeda dari sistem-sistem lain, Android tidak memiliki satu tampilan utama program seperti fungsi main() pada aplikasi lain. Sebaliknya, aplikasi memiliki komponen penting yang memungkinkan sistem untuk memanggil dan menjalankan ketika dibutuhkan. Komponen tersebut yaitu:

1. Activity

Activity merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah aplikasi, karena Activity menyajikan tampilan visual program yang sedang digunakan oleh pengguna. Setiap Activity dideklarasikan dalam sebuah kelas yang bertugas untuk menampilkan antarmuka pengguna yang terdiri dari Views dan respon terhadap Event. Setiap aplikasi memiliki sebuah

activity atau lebih.

Perpindahan antara activity dengan activity lainnya diatur melalui sistem, dengan memanfaatkan activity stack. Keadaan suatu activity ditentukan oleh posisinya dalam tumpukan activity, LIFO (Last In First Out) dari semua aplikasi yang sedang berjalan. Bila suatu activity baru dimulai, activity yang sebelumnya digunakan maka akan dipindahkan ketumpukan paling atas. Jika pengguna ingin menggunakan activity sebelumnya, cukup menekan tombol Back, atau menutup activity yang sedang digunakan, maka activity yang berada diatas akan aktif kembali. Memory Manager android menggunakan tumpukkan ini untuk menentukan prioritas aplikasi berdasarkan activity, memutuskan untuk mengakhiri suatu aplikasi dan mengambil sumber daya dari aplikasi tersebut.

Ketika activity diambil dan disimpan dalam tumpukkan activity terdapat 4 kemungkinan kondisi transisi yang akan terjadi, yaitu:

(a) Active

Setiap activity yang berada ditumpukan paling atas, maka dia akan terlihat, terfokus, dan menerima masukan dari pengguna. Android akan berusaha untuk membuat activity aplikasi ini untuk tetap hidup dengan segala cara, bahkan akan menghentikan activity yang berada dibawah tumpukkannya jika diperlukan. Ketika activity sedang aktif, maka yang lainnya akan dihentikan sementara.

(b) Paused

Dalam beberapa kasus activity akan terlihat tapi tidak terfokus pada kondisi inilah disebut paused. Keadaan ini terjadi jika activity transparan dan tidak fullscreen pada layar. Ketika activity dalam keadaan paused, dia terlihat active namun tidak dapat menerima masukan dari pengguna. Dalam kasus ekstrim, android akan menghentikan activity dalam keadaan paused ini, untuk menunjang sumber daya bagi activity yang sedang aktif.

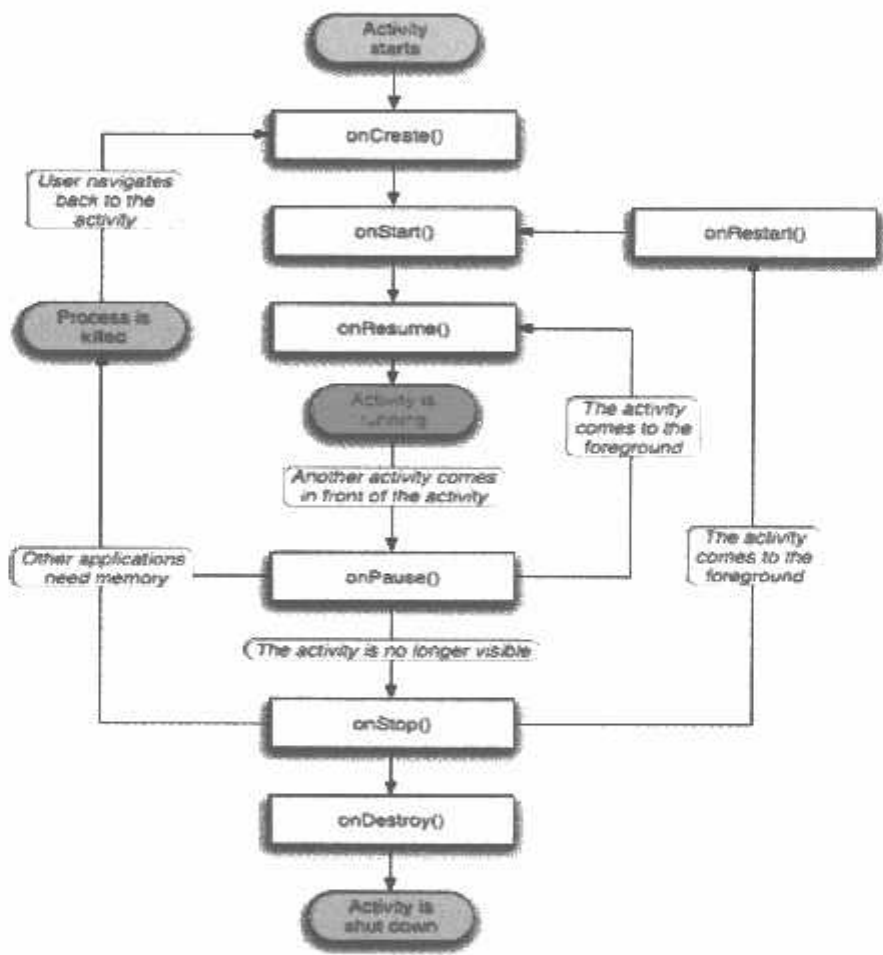
(c) Stopped

Ketika sebuah activity tidak terlihat, maka itulah yang disebut

stopped. Activity akan tetap berada dalam memori dengan semua keadaan dan informasi yang ada. Namun akan menjadi kandidat utama untuk dieksekusi oleh sistem ketika membutuhkan sumberdaya lebih. Oleh karenanya ketika suatu activity dalam kondisi stopped maka perlu disimpan data dan kondisi antarmuka saat itu. Karena ketika activity telah keluar atau ditutup, maka dia akan menjadi inactive.

(d) Inactive

Kondisi ketika activity telah dihentikan dan sebelum dijalankan. Inactive activity telah ditiadakan dari tumpukan activity sehingga perlu restart ulang agar dapat tampil dan digunakan kembali.

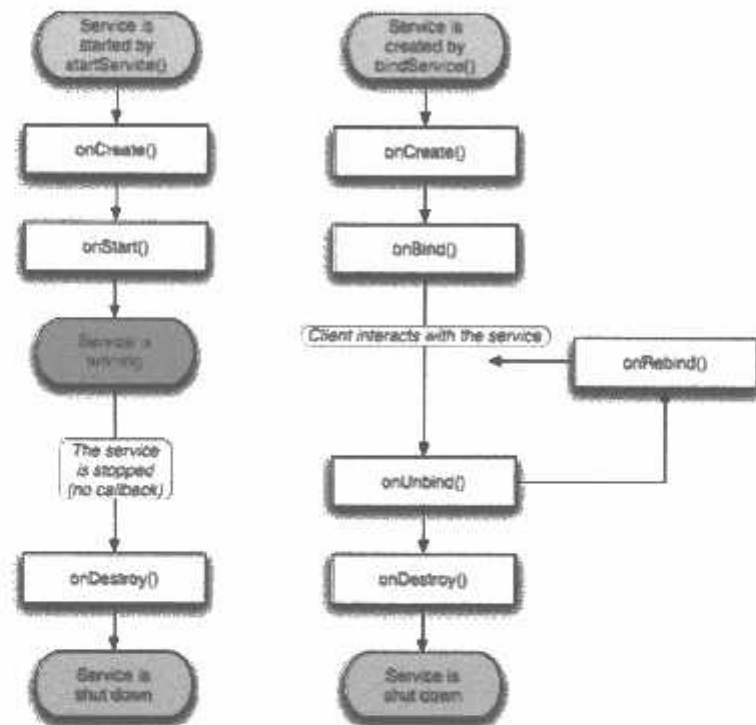


Gambar 2.2. Siklus Activity

2. Service

Suatu service tidak memiliki tampilan antarmuka, melainkan

berjalan di background untuk waktu yang tidak terbatas. Komponen service diproses tidak terlihat, memperbarui sumber data dan menampilkan notifikasi. Service digunakan untuk melakukan pengolahan data yang perlu terus diproses, bahkan ketika Activity tidak aktif atau tidak tampak.



Gambar 2.3 Siklus Service

3. Intent

Android menggunakan class *Intent* untuk melakukan aksi, berubah dari satu layar ke layar yang lain. Dua hal utama yang perlu diperhatikan pada struktur class *Intent* adalah aksi yang dilakukan dan data yang dibawa.

Sebuah class *intent* tidak dapat melakukan sendiri, namun membutuhkan sebuah *intent receiver* dan *intent filter*. *Intent receiver* akan menerima semua *activity* yang diberikan kemudian oleh *intent filter* akan dipilih aksi mana yang akan dijalankan.

4. Broadcast Receiver

Broadcast Receivers merupakan komponen yang sebenarnya tidak melakukan apa-apa kecuali menerima dan bereaksi menyampaikan

pemberitahuan. Sebagian besar Broadcast berasal dari sistem misalnya, Baterai sudah hampir habis, informasi zona waktu telah berubah, atau pengguna telah merubah bahasa default pada perangkat. Sama halnya dengan service, Broadcast Receivers tidak menampilkan antarmuka pengguna. Namun, *Broadcast Receivers* dapat menggunakan *Notification Manager* untuk memberitahukan sesuatu kepada pengguna.

5. *Content Provider*

Content Providers digunakan untuk mengelola dan berbagi database. Data dapat disimpan dalam file sistem, dalam database SQLite, atau dengan cara lain yang pada prinsipnya sama. Dengan adanya Content Provider memungkinkan antar aplikasi untuk saling berbagi data. Komponen ini sangat berguna ketika sebuah aplikasi membutuhkan data dari aplikasi lain, sehingga mudah dalam penerapannya.

2.2.3 Versi Android

1. Android versi 1.1

Pada 9 Maret 2009, Google merilis Android versi 1.1. Android versi ini dilengkapi dengan pembaruan estetis pada aplikasi, jam alarm, voice search (pencarian suara), pengiriman pesan dengan Gmail, dan pemberitahuan email

2. Android versi 1.5 (Cupcake)

Pada pertengahan Mei 2009, Google kembali merilis telepon seluler dengan menggunakan Android dan SDK (Software Development Kit) dengan versi 1.5 (Cupcake). Terdapat beberapa pembaruan termasuk juga penambahan beberapa fitur dalam seluler versi ini yakni kemampuan merekam dan menonton video dengan modus kamera, mengunggah video ke Youtube dan gambar ke Picasa langsung dari telepon, dukungan Bluetooth A2DP, kemampuan terhubung secara otomatis ke headset Bluetooth, animasi layar, dan keyboard pada layar yang dapat disesuaikan dengan sistem.

3. Android versi 1.6 (Donut)

Donut (versi 1.6) dirilis pada September dengan menampilkan proses pencarian yang lebih baik dibanding sebelumnya, penggunaan baterai indikator dan kontrol applet Virtual Private Network (VPN). Fitur lainnya adalah galeri yang memungkinkan pengguna untuk memilih foto yang akan dihapus; kamera, camcorder dan galeri yang dintegrasikan; CDMA / EVDO, 802.1x, VPN, Gestures, dan Text-to-speech engine; kemampuan dial kontak; teknologi text to change speech (tidak tersedia pada semua ponsel; pengadaan resolusi VWGA.

4. Android versi 2.0/2.1 (Eclair)

Pada 3 Desember 2009 kembali diluncurkan ponsel Android dengan versi 2.0/2.1 (Eclair), perubahan yang dilakukan adalah pengoptimalan hardware, peningkatan Google Maps 3.1.2, perubahan User Interface (UI) dengan browser baru dan dukungan HTML5, daftar kontak yang baru, dukungan flash untuk kamera 3,2 MP, digital Zoom, dan Bluetooth 2.1. Untuk bergerak cepat dalam persaingan perangkat generasi berikut, Google melakukan investasi dengan mengadakan kompetisi aplikasi mobile terbaik (killer apps – aplikasi unggulan). Kompetisi ini berhadiah \$25,000 bagi setiap pengembang aplikasi terpilih. Kompetisi diadakan selama dua tahap yang tiap tahapnya dipilih 50 aplikasi terbaik. Dengan semakin berkembangnya dan semakin bertambahnya jumlah handset Android, semakin banyak pihak ketiga yang berminat untuk menyalurkan aplikasi mereka kepada sistem operasi Android. Aplikasi terkenal yang diubah ke dalam sistem operasi Android adalah Shazam, Backgrounds, dan WeatherBug. Sistem operasi Android dalam situs Internet juga dianggap penting untuk menciptakan aplikasi Android asli, contohnya oleh MySpace dan Facebook.

5. Android versi 2.2 (Froyo: Frozen Yoghurt)

Pada 20 Mei 2010, Android versi 2.2 (Froyo) diluncurkan. Perubahan-perubahan umumnya terhadap versi-versi sebelumnya antara lain dukungan Adobe Flash 10.1, kecepatan kinerja dan aplikasi 2 sampai 5 kali lebih cepat, integrasi V8 JavaScript engine yang dipakai Google Chrome yang mempercepat kemampuan rendering pada browser, pemasangan aplikasi dalam SD Card,

kemampuan WiFi Hotspot portabel, dan kemampuan auto update dalam aplikasi Android Market.

6. Android versi 2.3 (Gingerbread)

Pada 6 Desember 2010, Android versi 2.3 (Gingerbread) diluncurkan. Perubahan-perubahan umum yang didapat dari Android versi ini antara lain peningkatan kemampuan permainan (gaming), peningkatan fungsi copy paste, layar antar muka (User Interface) didesain ulang, dukungan format video VP8 dan WebM, efek audio baru (reverb, equalization, headphone virtualization, dan bass boost), dukungan kemampuan Near Field Communication (NFC), dan dukungan jumlah kamera yang lebih dari satu.

7. Android versi 3.0 (Honeycomb)

Android 3.0 adalah versi yg secara khusus dioptimalkan untuk gadget dengan layar lebar, khususnya, dan yaitu tablet. Dalam versi ini diperkenalkan desain UI yang baru, virtual dan holografis tapi juga elegan dengan model interaksi memfokuskan pada konten. Dalam versi ini Google membuat multitasking, notifications, Home screen customization, widgets, dan yang lainnya juga menjadi lebih interaktif, vibrant, dan memberikan pengalaman 3D tapi tetap familiar dan juga lebih baik dari sebelumnya

Perubahan-perubahan yang dilakukan di versi ini antara lain pada System Bar (di bagian global status dan notifikasi), Action Bar (di bagian application control), customizable Home screens, recent Apps (untuk multitasking yang lebih mudah), keyboard (di desain ulang agar mengetik bisa lebih cepat dan akurat), text selection (copy dan paste yang lebih baik lagi), opsi connectivity yang baru, browser, camera dan gallery, contact, dan email. Semuanya itu ditujukan agar lebih maksimal di dalam tablet. dan memang versi ini sampai saat versi 4.0 resmi diumumkan hanya beredar dan dipakai di tablet.

8. Android versi 4.0 (Ice Cream Sandwich)

Ice Cream Sandwich didesain untuk baik itu telepon ataupun tablet. Android ICS menawarkan banyak peningkatan dari apa yg sudah ada di Gingerbread dan Honeycomb dengan pada saat yang sama memberikan inovasi-inovasi baru.

Beberapa peningkatan itu antara lain kemampuan copy paste yang lebih baik, data logging dan warnings, dan kemampuan utk mengambil screenshot dengan menekan power dan volume bersamaan. Selain itu keyboardnya dan kamus juga mendapat perbaikan. Inovasi-inovasi baru di ICS antara lain penggunaan fony “Roboto.”

Di Android 4.0 Ice Cream Sandwich System Bar dan Action Bar, adanya Android 4.0 Ice Cream Sandwich voice control yang memungkinkan kita mendikte teks yang ingin kita ketik. Selain itu Face Unlock merupakan salah satu hal yang menonjol di Android versi baru ini. Juga ada NFC based app yang disebut Android Bump, yang memungkinkan kita untuk bertukar informasi/data hanya dengan menyentuhkan gadget kita.

2.2.4 The Dalvik Virtual Machine (DVM)

Android berjalan di dalam DVM bukan pada Java Virtual Machine (JVM) yang saya kira selama ini. Menurut saya banyak kesamaan antara DVM dan JVM, namun DVM memiliki feature yang lebih baik dibandingkan dengan JVM untuk perangkat mobile. Menurut buku yang saya baca DVM adalah register bases sementara JVM adalah stack based, DVM didesain dan ditulis Dan Bornsten dan beberapa engineers Google lainnya. Dalam mengatasi fungsionalitas tingkat rendah DVM menggunakan kernel Linux untuk keamanan, threading, proses dan manajemen memori. Itu memungkinkan kita menggunakan bahasa C / C++ dalam membuat aplikasi sama halnya dengan OS Linux kebanyakan. Oleh karena itu kita harus kita harus memahami arsitektur dan proses dari kernel Linux yang digunakan dalam Android tersebut.

Para pengembang tidak perlu khawatir bila ia tidak memiliki device Android, karena Android memiliki virtual machine untuk eksekusi aplikasi. DVM mengeksekusi executeable file, artinya sebuah format yang dioptimalkan untuk memastikan memori yang digunakan sangatlah kecil.

2.2.5 Android SDK (Software Development Kit)

Android SDK merupakan tools API (Application Programming Interface) yang diperlukan untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android dengan menggunakan bahasa pemrograman java. Android merupakan subset

perangkat lunak untuk ponsel yang meliputi sistem operasi, middleware dan aplikasi kunci yang di-release oleh google. Saat ini disediakan Android SDK (Software Development Kit) sebagai alat bantu dan API untuk memulai mengembangkan aplikasi pada platform android dengan menggunakan bahasa pemrograman java. Android memberi pengembang kesempatan untuk membuat aplikasi sendiri yang bukan merupakan aplikasi bawaan Handphone / Smartphone. Untuk Source SDK android dapat dilihat dan diunduh secara gratis melalui situs resminya di <http://www.developer.android.com>.

2.2.6 ADT (Android Development Tools)

Android Development Tools (ADT) adalah plugin yang didesain untuk IDE Eclipse yang memberikan kita kemudahan dalam mengembangkan aplikasi android. Dengan menggunakan ADT untuk Eclipse akan memudahkan kita dalam membuat aplikasi project android, membuat GUI aplikasi, dan menambahkan komponen-komponen lainnya, begitu juga kita dapat melakukan running aplikasi Android SDK melalui eclipse. Dengan ADT kita juga dapat membuat package android (.apk) yang digunakan untuk distribusi aplikasi android.

2.2.7 Android Virtual Device (AVD)

Android Virtual Device (AVD) merupakan emulator untuk menjalankan program aplikasi android dalam komputer atau laptop. Aplikasi ini dapat dijadikan sebagai tempat test atau running aplikasi android. AVD dapat diinstall melalui eclipse sehingga setiap program android yang dibuat melalui eclipse dapat dijalankan dalam AVD.

2.2.8 Komponen Android

a. Activities

Suatu activities akan menyajikan user interface (UI) kepada pengguna, sehingga pengguna dapat melakukan interaksi. Sebuah aplikasi Android bias jadi hanya memiliki satu activity, tetapi umumnya aplikasi memiliki banyak activity tergantung pada tujuan aplikasi dan desain aplikasi tersebut.

b. Service

Service tidak memiliki Graphic User Interface (GUI), tetapi service berjalan secara background, sebagai contoh pada saat memainkan musik kita dapat menulis sms dalam waktu bersamaan. Untuk menjaga aplikasi musik tersebut tetap berjalan maka player (pemutar musik) menjalankan komponen yang disebut service.

c. Broadcast Receiver

Broadcast Receiver berfungsi menerima dan bereaksi untuk menyampaikan notifikasi. Misalnya baterai lemah, laporan sms terkirim. Broadcast Receiver tidak memiliki user interface (UI), tetapi memiliki activity untuk merespon informasi yang diterima, atau dapat menggunakan Notification Manager untuk memberitahu notifikasi kepada pengguna, seperti nyala lampu led, atau vibrating perangkat dan lain sebagainya.

d. Content Provider

Content Provider membuat kumpulan aplikasi data secara spesifik sehingga bias digunakan oleh aplikasi lain. Data disimpan dalam file sistem. Content Provider juga menyediakan cara untuk mengakses data yang dibutuhkan oleh suatu activity, misalnya ketika menggunakan aplikasi yang membutuhkan peta (Map), atau aplikasi yang membutuhkan akses data kontak, disinilah Content Provider berperan untuk menampilkan data yang dibutuhkan tersebut.

2.3 Java



Gambar 2.4. java

Android adalah aplikasi yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman java,

sehingga sebelum kita memulai pemrograman android, komputer atau laptop kita harus terinstal program java. Java yang dapat dipergunakan adalah versi 1.5 atau versi 1.6 atau versi di atasnya untuk dapat mengompilasi aplikasi android.

2.4 Corel Draw



Gambar 2.5. Corel Draw

Corel Draw adalah sebuah program komputer yang melakukan editing pada garis vektor. Program ini dibuat oleh Corel, sebuah perusahaan software yang berkantor pusat di Ottawa, Kanada. Corel draw memiliki kegunaan untuk mengolah gambar, oleh karena itu banyak digunakan pada pekerjaan dalam bidang publikasi atau percetakan ataupun pekerjaan di bidang lain yang membutuhkan proses visualisasi.

2.5 Eclipse

Dalam pengembangan aplikasi Android biasanya para pengembang (developer Android) menggunakan Eclipse sebagai Integrated Development Environment (IDE). IDE merupakan program komputer yang memiliki beberapa

fasilitas yang diperlukan dalam pembangunan perangkat lunak. Eclipse tersedia secara bebas untuk merancang dan mengembangkan aplikasi Android. Eclipse merupakan IDE terpopuler dikalangan developer Android, karena Eclipse memiliki Android plug-in lengkap yang tersedia untuk mengembangkan aplikasi Android. Selain itu, Eclipse juga mendapat dukungan langsung dari Google untuk menjadi IDE pengembangan Android, membuat project Android di mana source software langsung dari situs resminya Google.



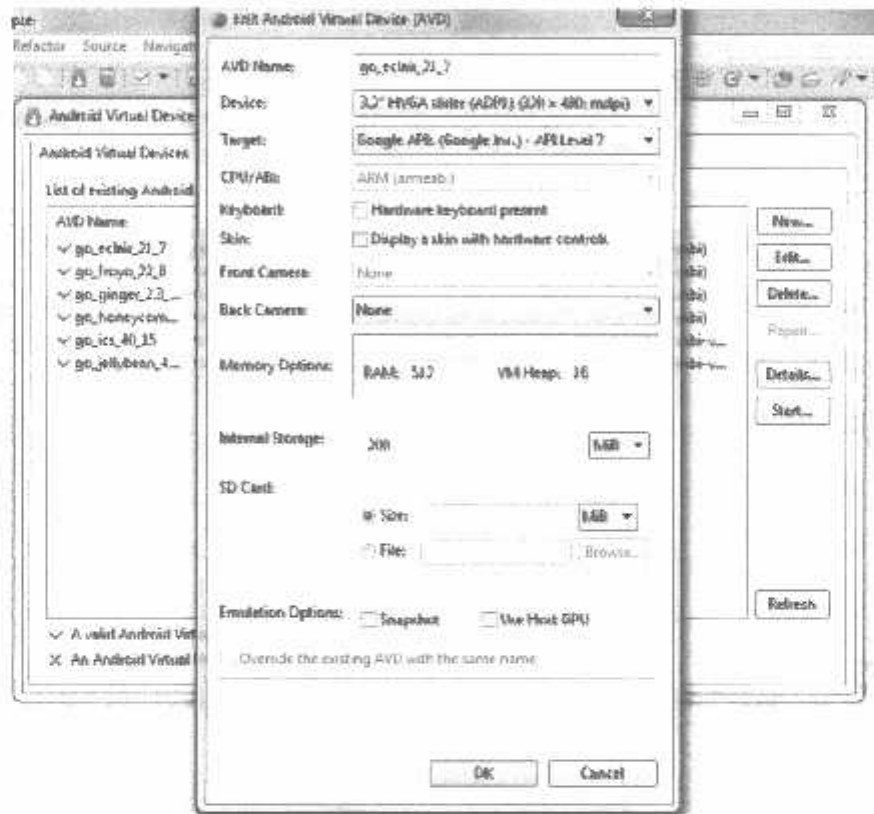
Gambar 2.6 Jendela kerja Eclipse

2.6 Memulai Eclipse

IDE Eclipse yang asli atau bawaan software tidak bisa langsung digunakan untuk membuat program android, tetapi terlebih dahulu harus menginstal plug-in android pada IDE eclipse tersebut.

Sebelum kita memulai menginstal plug-in android terlebih dahulu siapkan ADT (Android Development Tools) yang dapat di unduh langsung dari Google. Instalasi langsung dilakukan melalui eclipse dengan cara tekan menu “help” kemudian “install new software”, kemudian pilih add, cari tempat ADT yang telah disiapkan dan pilih, ikuti petunjuk sampai instalasi selesai (Gambar 2.6).

Setelah proses instalasi Android SDK selesai selanjutnya adalah membuat AVD (Android Virtual Device) yang merupakan emulator untuk menjalankan aplikasi android. Untuk membuat AVD dapat dilakukan dari IDE Eclipse dengan cara tekan menu “Windows” kemudian “Android SDK dan AVD manager”, pilih “virtual device” dan pilih “new”. Berikan nama (terserah) kemudian tentukan “device” untuk tampilan emulator dan pilih “target” untuk operating sistem android yang dikehendaki, yang lainnya bisa dibiarkan standart Gambar 2.9).



Gambar 2.9. instalasi AVD

Setelah selesai semua instalasi di atas IDE Eclipse telah siap digunakan untuk membuat program android.

Membuat program android

Pemrograman android merupakan turunan pemrograman java sehingga bahasa pemrograman yang digunakan hampir sama. Untuk memulai membuat program android dapat dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jalankan Eclipse, File > new > Project
2. Muncul tampilan kotak dialog New Project (Gambar 2.10). Pilih Android > Android Project > Next.
3. Isi Project Name, Application Name dan Package Name sesuai nama project.



Gambar 2.10. New Project Android

4. Klik Finish
5. Perhatikan pada package Explorer di sebelah kiri (Gambar 2.11).

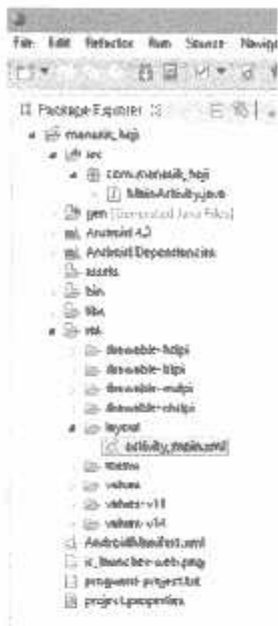


Gambar 2.11. File Activity Andoid

6. Pada folder isi > src > com.example.isi berisi file *.java* yang merupakan *Activity* dari aplikasi yang dibuat. Contoh tampilan code project android *.java* dapat dilihat pada gambar 2.12.



Gambar 2.12. Code Activity



Gambar 2.13. File User Interface

7. Pada folder `res > layout` berisi file `.xml` yang merupakan *user interface* (Gambar 2.13). Contoh tampilan code project `.xml` dapat dilihat pada gambar 2.14.



Gambar 2.14. Code User Interface

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan perancangan sistem aplikasi. Analisis desain sistem digunakan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap aplikasi. Hal ini berguna untuk menunjang perancangan aplikasi yang akan dikembangkan sehingga kebutuhan akan aplikasi tersebut dapat diketahui sebelumnya. Kemudian hasil analisis akan menjadi dasar untuk melakukan perancangan atau desain aplikasi sesuai kebutuhan sistem.

3.1. Analisa Sistem

3.1.1. Deskripsi Sistem

Aplikasi ini memiliki fungsi utama untuk menampilkan tuntunan pelaksanaan manasik haji dan umrah kepada pengguna dalam bentuk teks. Tuntunan pelaksanaan dibagi menjadi beberapa halaman yang disusun secara berurutan.

Selain berisi tuntunan manasik haji dan umrah dalam aplikasi ini juga terdapat kamus istilah yang dibuat untuk memudahkan pengguna memahami istilah yang ada dalam tuntunan manasik haji dan umrah. Dalam aplikasi ini juga terdapat lafad do'a-doa yang dipergunakan dalam manasik haji yang dilengkapi dengan audio do'a.

3.1.2. Analisa Kebutuhan Sistem

Untuk perangkat yang akan digunakan merancang aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Laptop Intel Core i3 2.67Ghz.
2. RAM DDR3 2 *Gigabyte* (GB).
3. Hardisk 640 *Gigabyte*.
4. VGA card NVIDIA GeForce 310M 1Gb

Selain perangkat keras yang digunakan sebagai pembuatan aplikasi, membutuhkan spesifikasi perangkat-perangkat lunak sebagai

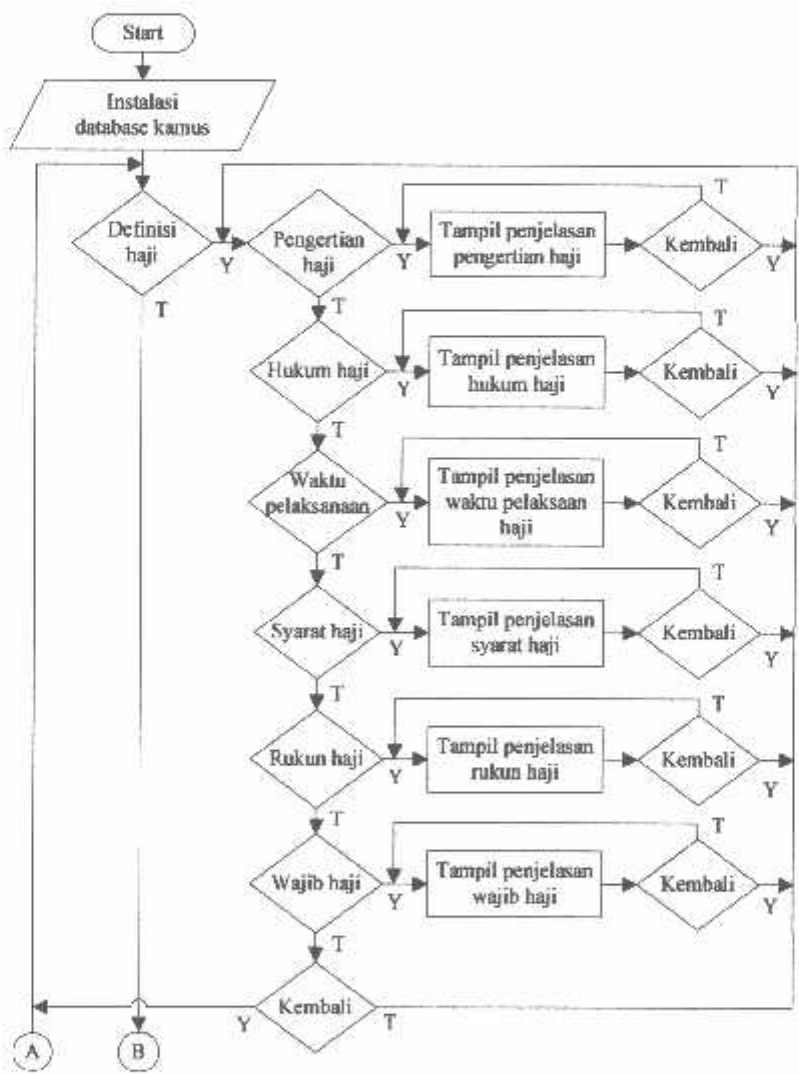
berikut:

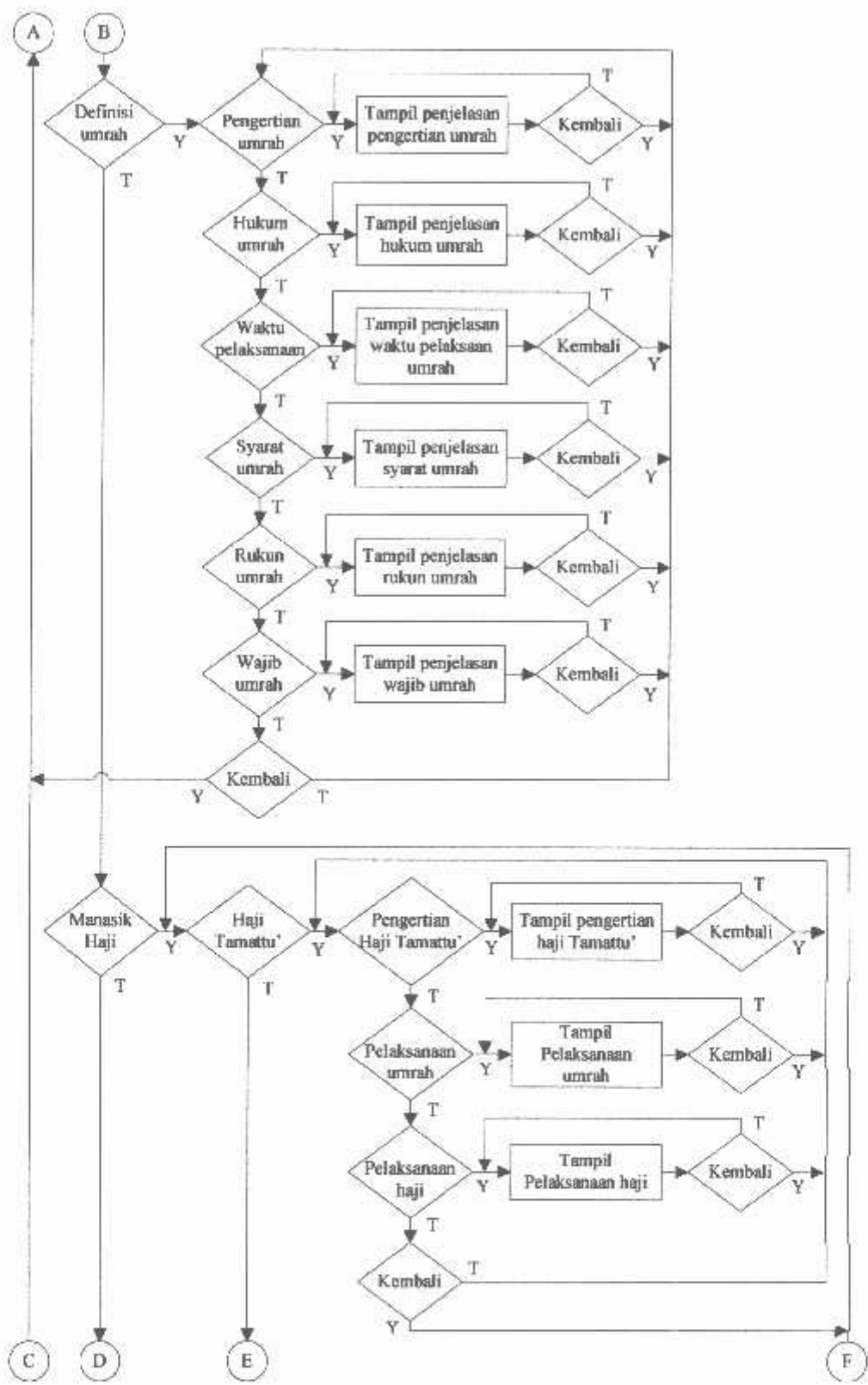
- 1. Sistem Operasi Windows 7 32bit.
- 2. Eclipse Juno Service Release 1
- 3. Java version 7 update 10.
- 4. Android ADT r21.
- 5. Android SDK 1.5 (API 3) - 4.2 (API 17).

3.2. Alur Sistem

3.2.1. Flowchart Sistem

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai desain alur sitem dari aplikasi. Desain alur sistem dapat dilihat pada gambar 3.1.





1. Definisi Haji

Definisi Haji terdiri dari beberapa tombol menu yang antara lain :

- Pengertian Haji
- Hukum Haji
- Waktu Pelaksanaan
- Syarat Haji
- Rukun Haji
- Wajib Haji

Setiap tombol yang ada dalam menu tersebut akan menampilkan penjelasan sesuai dengan fungsi masing-masing tombol.

2. Definisi Umrah

Definisi Umrah terdiri dari beberapa tombol menu yang antara lain :

- Pengertian Umrah
- Hukum Umrah
- Waktu Pelaksanaan
- Syarat Umrah
- Rukun Umrah
- Wajib Umrah

Setiap tombol yang ada dalam menu tersebut akan menampilkan penjelasan sesuai dengan fungsi masing-masing tombol.

3. Manasik Haji

Manasik haji terdiri dari beberapa tombol menu antara lain :

- Haji Tamattu'
- Haji Ifrad
- Haji Qiran

Setiap tombol memiliki menu yang berisi penjelasan mengenai jenis haji yang dipilih serta menu pelaksanaan yang merupakan tuntunan pelaksanaan haji yang dipilih.

4. Kamus & Do'a

Kamus & Do'a merupakan menu yang berisi kamus yang menampilkan

penjelasan dari istilah-istilah yang ada dalam ibadah haji yang bersifat interaksi, sehingga pengguna diminta memasukan kata yang dicari yang kemudian akan dijelaskan arti kata yang dicari tersebut, sedangkan Do'a ditampilkan dalam bentuk pilihan menu yang berjajar kebawah yang berisi do'a untuk pelaksanaan ibadah haji yang memiliki tampilan teks arab dan latin, yang dilengkapi dengan arti dan audio do'a.

5. Petunjuk

Petunjuk berisi penjelasan mengenai cara penggunaan aplikasi serta tombol-tombol yang terdapat dalam aplikasi.

6. Exit

Exit tombol untuk keluar dari aplikasi

3.3 Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi merupakan langkah awal dari pembuatan aplikasi ini. Mulai dari menentukan tampilan dan tataletak tombol hingga script dari setiap komponen yang akan dijalankan.

Beberapa tahapan dalam perancangan aplikas ini adalah sebagai berikut :

1. Pendesainan Tampilan

Pendesainan tampilan aplikasi ini menggunakan software *CorelDraw*, desain yang dibuat menggunakan software ini adalah, tampilan latar belakang aplikasi serta tampilan latar belakang tombol yang ada pada aplikasi ini.

2. Pengkodean Program

Pengkodean aplikasi ini dilkaukan dengan menggunakan software *Eclipse* yang telag diberi *Add-ons Android*, sehinggan dapat meng-eksekusi bahasa pemrograman android.

3.4. Desain Alur Menu

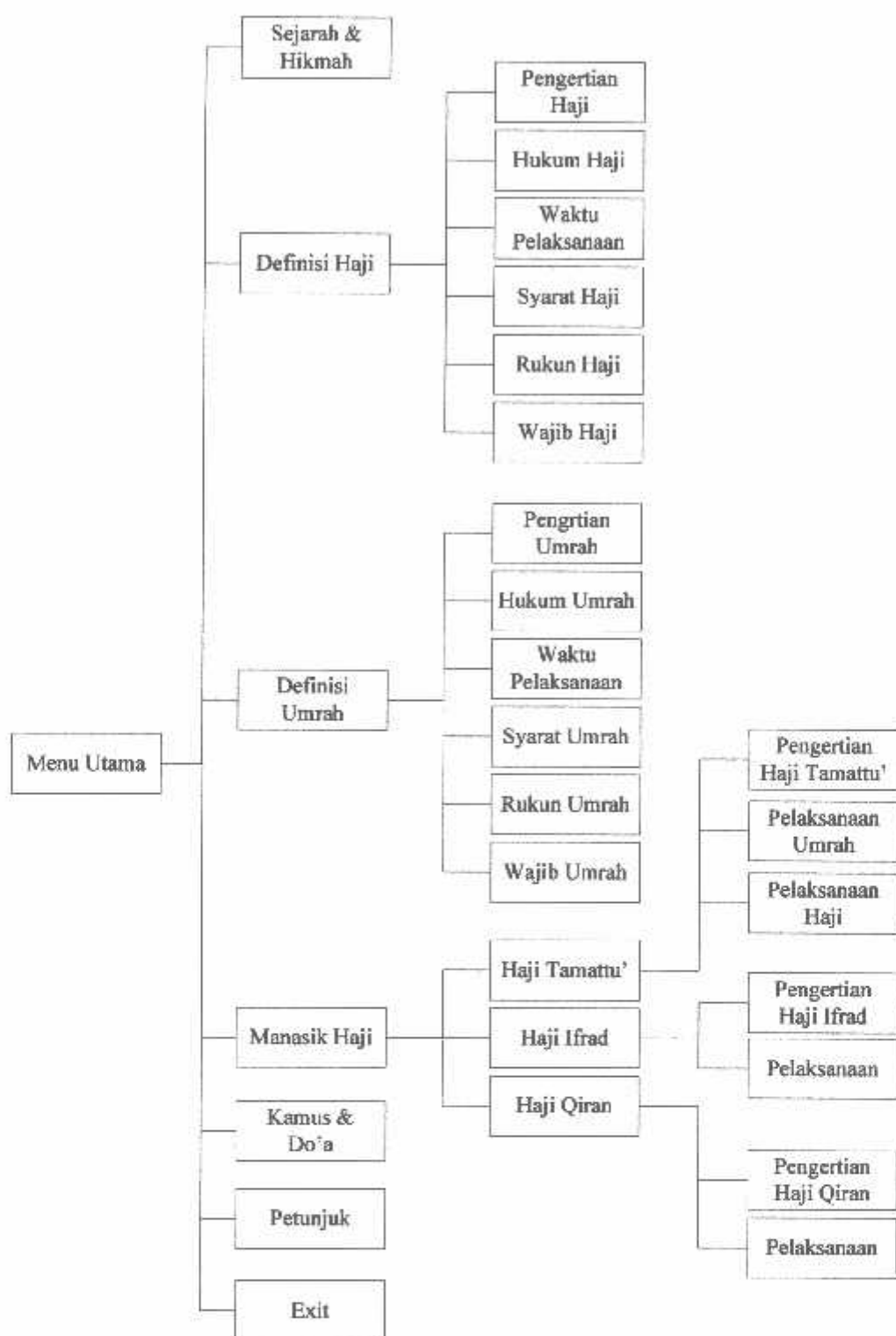
Dalam pembuatan aplikasi ini terdapat beberapa menu yang tersedia yang memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Menu Utama, merupakan tampilan menu awal pada aplikasi ini. Menu Utama terdiri dari definisi haji, definisi umrah, manasik haji, kamus dan
-

do'a, petunjuk, dan exit.

2. Definisi Haji, berisi tentang pengertian dan penjelasan tentang ibadah haji seperti pengertian haji, hukum haji, waktu haji, syarat haji, rukun haji, wajib haji.
3. Definisi Umrah, berisi tentang pengertian dan penjelasan tentang ibadah Umrah seperti pengertian umrah, hukum umrah, waktu umrah, syarat umrah, rukun umrah, wajib umrah.
4. Manasik Haji, merupakan menu yang berisi tuntunan manasik haji yang dibagi dalam tiga menu :
 - a. Haji Tamattu', berisi tentang pengertian haji tamattu' dan tata cara pelaksanaannya.
 - b. Haji Ifrad, berisi tentang pengertian haji Ifrad dan tata cara pelaksanaannya.
 - c. Haji qiran, berisi tentang pengertian haji qiran dan tata cara pelaksanaannya.
5. Kamus dan Do'a, berisi tentang istilah-istilah haji dan kumpulan do'a haji.
6. Petunjuk, berisi tentang petunjuk cara pemakaian aplikasi.
7. Exit, tombol untuk keluar dari aplikasi.

Gambar desain alur menu dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Desain alur menu

3.5 Desain Antarmuka Aplikasi

3.5.1 Desain Tampilan Awal

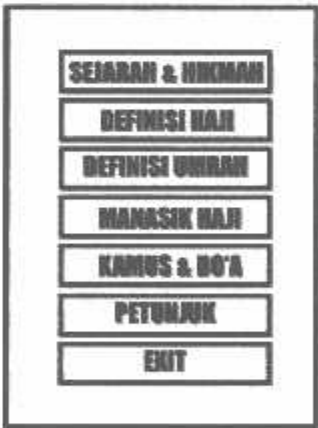


Gambar 3.3. Desain tampilan awal aplikasi

Gambar 3.11 merupakan gambar dari tampilan awal aplikasi dimana terdapat gambar icon aplikasi di tengah layar, kemudian gambar animasi proses pembuatan database untuk kamus, dan teks yang bertuliskan proses dari aplikasi yang sedang berlangsung.

3.5.2 Desain Tampilan Menu

Desain tampilan menu aplikasi memiliki beberapa tampilan yang akan dijelaskan sebagai berikut :



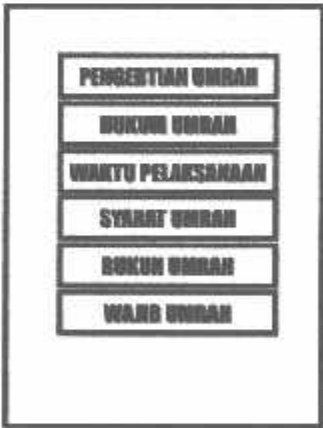
Gambar 3.4. Desain tampilan menu utama

Gambar 3.12 merupakan gambar dari tampilan menu utama yang akan ditampilkan setelah proses pada awal aplikasi selesai dijalankan. Menu utama memiliki 6 (enam) tombol antara lain definisi haji, definisi umrah, manasik haji, kamus & do'a, petunjuk, dan exit.



Gambar 3.5. Desain Menu definisi Haji

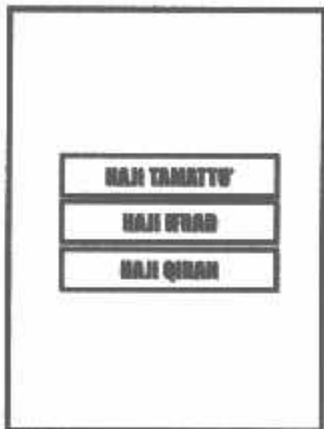
Gambar 3.13 merupakan gambar dari tampilan menu definisi haji yang akan ditampilkan ketika tombol definisi haji pada menu utama dipilih. Menu definisi haji memiliki 6 (enam) tombol antara lain pengertian haji, hukum haji, waktu pelaksanaan, syarat haji, rukun haji, dan wajib haji.



Gambar 3.6. Desain menu definisi umrah

Gambar 3.14 merupakan gambar dari tampilan menu definisi umrah yang akan ditampilkan ketika tombol definisi umrah pada menu utama dipilih. Menu

definisi umrah memiliki 6 (enam) tombol antara lain pengertian umrah, hukum umrah, waktu pelaksanaan, syarat umrah, rukun umrah, dan wajib umrah.



Gambar 3.7. Desain menu manasik haji

Gambar 3.15 merupakan gambar dari tampilan menu manasik haji yang akan ditampilkan ketika tombol manasik haji pada menu utama dipilih. Menu manasik haji memiliki 3 (tiga) tombol menu antara lain haji tamattu', haji ifrad, dan haji qiran.



Gambar 3.8. Desain menu haji tamattu'

Gambar 3.16 merupakan gambar dari tampilan menu haji tamattu' yang akan ditampilkan ketika tombol haji tamattu' pada menu manasik haji dipilih. Menu haji tamattu' memiliki 4 (tiga) tombol menu antara lain pengertian haji tamattu', pelaksanaan umrah, pelaksanaan haji, dan kembali ke menu utama.



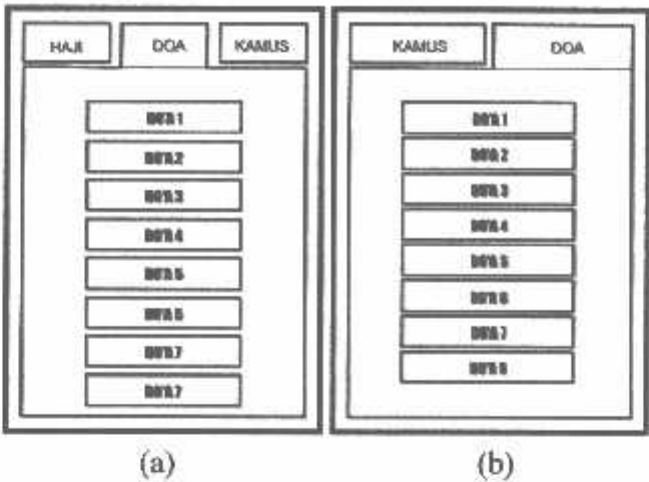
Gambar 3.9. Desain menu haji ifrad

Gambar 3.17 merupakan gambar dari tampilan menu haji ifrad yang akan ditampilkan ketika tombol haji ifrad pada menu manasik haji dipilih. Menu haji ifrad memiliki 3 (tiga) tombol menu antara lain pengertian haji ifrad, pelaksanaan, dan kembali ke menu utama.



Gambar 3.10. Desain menu haji qiran

Gambar 3.18 merupakan gambar dari tampilan menu haji qiran yang akan ditampilkan ketika tombol haji qiran pada menu manasik haji dipilih. Menu haji qiran memiliki 3 (tiga) tombol menu antara lain pengertian haji qiran, pelaksanaan, dan kembali ke menu utama.

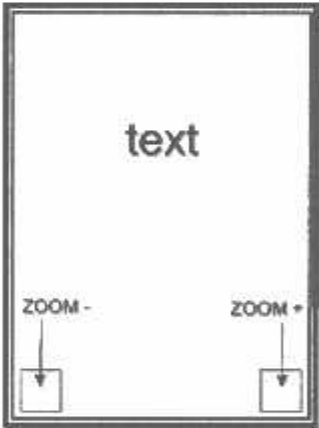


Gambar 3.11. Desain menu do'a haji

Gambar 3.19 merupakan tampilan menu do'a yang memiliki fitur tombol-tombol do'a yang berjajar kearah bawah yang banyaknya dan namanya akan disesuaikan dengan do'a haji yang ada. Menu ini dapat diakses melalui tampilan tab isi manasik haji (a) dan tab kamus & do'a (b).

3.5.3 Desain Tampilan Isi

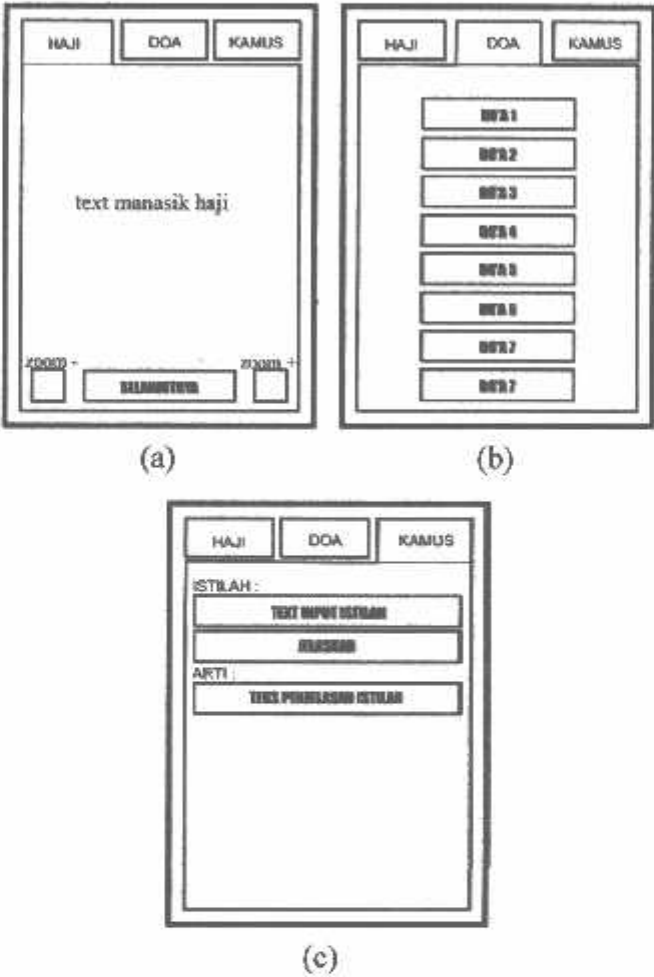
Desain tampilan isi aplikasi terdapat beberapa tampilan yang akan dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3.12. Desain isi definisi

Gambar 3.20 merupakan tampilan isi dari aplikasi yang memiliki fitur tombol zoom+ yang berfungsi untuk memperbesar teks, dan zoom- untuk

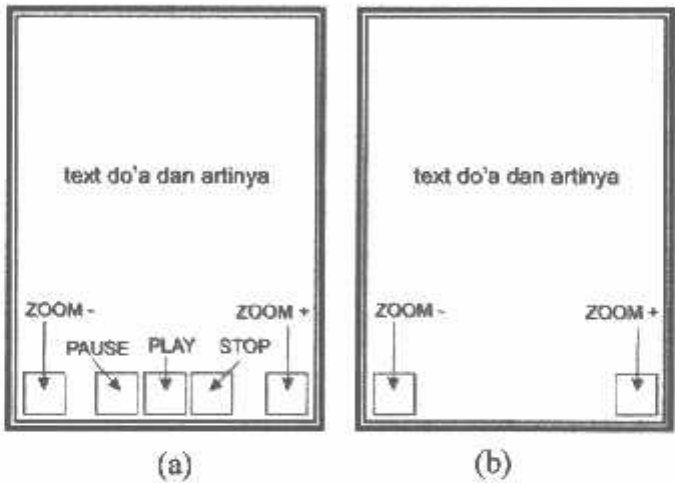
memperkecil teks. Tampilan isi ini dipakai untuk beberapa tampilan antara lain pada tampilan isi menu definisi haji yaitu pengertian haji, hukum haji,waktu pelaksanaan, syarat haji, rukun haji, wajib haji. Pada tampilan isi menu definisi umrah yaitu pengertian umrah, hukum umrah,waktu pelaksanaan, syarat umrah, rukun umrah, wajib umrah. Pada akhir tampilan isi manasik haji. Pada beberapa tampilan do'a haji yang tidak memiliki audio.



Gambar 3.13. Desain tampilan isi manasik

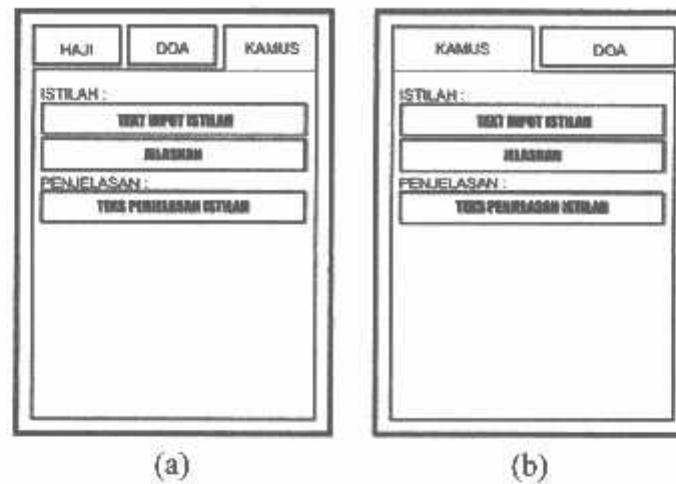
Gambar 3.21 merupakan tampilan yang akan dipergunakan untuk tampilan isi dari manasik haji, tampilan (a) adlah tampilan manasik haji, (b) tampilan menu do'a, dan (c) adalah tampilan kamus istilah. Desain tampilan ini menggunakan tampilan tab sehingga apabila pengguna ingin membuka do'a haji ataupun kamus istilah dapat langsung membukanya dengan menekan tab do'a atau kamus tanpa

harus menutup halaman manasik haji yang sedang dibacanya, sehingga pengguna tidak kesulitan mencari kembali halaman manasik haji yang sedang dibacanya. Selain tampilan tab juga terdapat beberapa tombol lain antara lain tombol selanjutnya yang dapat dipergunakan untuk membuka halaman berikutnya dari tuntunan manasik haji, tombol zoom+ yang berfungsi untuk memperbesar teks, dan zoom- untuk memperkecil teks.



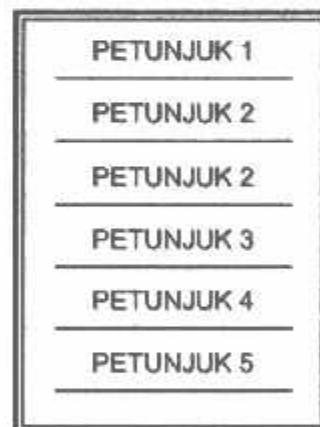
Gambar 3.14. desain tampilan isi do'a

Gambar 3.22 merupakan tampilan isi dari do'a haji dimana memiliki 2 (dua) tampilan yang berbeda, tampilan (a) dipergunakan untuk tampilan do'a yang memiliki audio do'a, sedangkan tampilan (b) dipergunakan apabila do'a yang ditampilkan tidak memiliki audio. Beberapa fitur yang terdapat dalam tampilan isi do'a (a) antara lain tombol play yang dipergunakan untuk memainkan audio do'a, tombol pause yang dipergunakan untuk menghentikan sementara audio do'a dan tombol stop untuk menghentikan audio do'a. sedangkan fitur yang terdapat dikedua tampilan (a) dan (b) antara lain tombol zoom+ yang berfungsi untuk memperbesar teks, dan zoom- untuk memperkecil teks.



Gambar 3.15. Desain tampilan isi kamus

Gambar 3.23 merupakan tampilan isi kamus, terdapat beberapa fitur yang terdapat pada tampilan ini antara lain *textview* istilah yang dapat dipergunakan untuk memberi inputan kata istilah yang dicari, tombol terjemahkan yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan hasil terjemahan dari kata yang dicari, *textview* arti yang dipergunakan untuk menampilkan arti dari kata istilah yang dicari. Tampilan ini dapat diakses melalui tampilan tab isi manasik haji (a) dan tampilan tab isi kamus & do'a (b).



Gambar 3.16. Desain tampilan isi petunjuk

Gambar 3.24 merupakan tampilan isi dari petunjuk dimana didalamnya akan terdapat beberapa petunjuk penggunaan aplikasi yang jumlahnya akan disesuaikan dengan kebutuhan petunjuk yang diperlukan.

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN APLIKASI

4.1. Implementasi Sistem

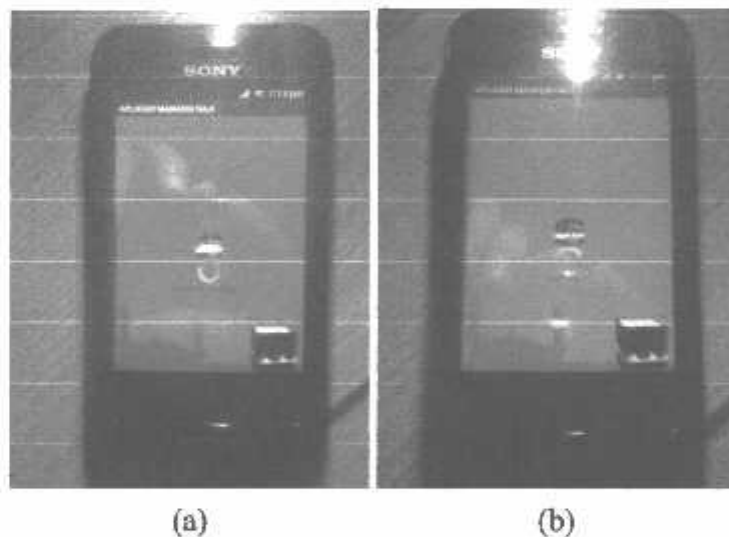
Untuk melakukan pengujian aplikasi maka dibutuhkan software dan hardware sebagai berikut :

1. Smartphone dengan operating system android.
2. Operating system yang dibutuhkan adalah versi android 4.0 Ice Cream Sandwhich atau operating system versi terbaru lainnya.

Dalam pengujian aplikasi ini menggunakan smartphone sony tipe experia ST21i (tipo) yang menggunakan android versi 4.0 Ice Cream Sandwhich.

4.2. Pengujian Aplikasi

4.2.1. Tampilan Awal



Gambar 4.1 Tampilan awal aplikasi

Tampilan awal aplikasi akan muncul ketika aplikasi pertama kali dijalankan. Proses yang terjadi pada awal aplikasi adalah pembuatan database yang digunakan untuk kamus istilah seperti gambar 4.1(a), kemudian akan terjadi

proses starting aplikasi sebagai pemberitahuan aplikasi segera berjalan seperti pada gambar 4.1(b).

4.2.2. Tampilan Menu



Gambar 4.2. tampilan menu utama

Gambar 4.2 merupakan gambar dari tampilan menu utama yang akan ditampilkan setelah proses pada awal aplikasi selesai dijalankan.



Gambar 4.3. Tampilan menu definisi haji

Gambar 4.3. merupakan gambar dari tampilan menu definisi haji yang akan ditampilkan ketika tombol definisi haji pada menu utama dipilih.



Gambar 4.4. Tampilan menu definisi umrah

Gambar 4.4 merupakan gambar dari tampilan menu definisi umrah yang akan ditampilkan ketika tombol definisi umrah pada menu utama dipilih.



Gambar 4.5. Tampilan menu manasik haji

Gambar 3.12 merupakan gambar dari tampilan menu manasik haji yang akan ditampilkan ketika tombol manasik haji pada menu utama dipilih.



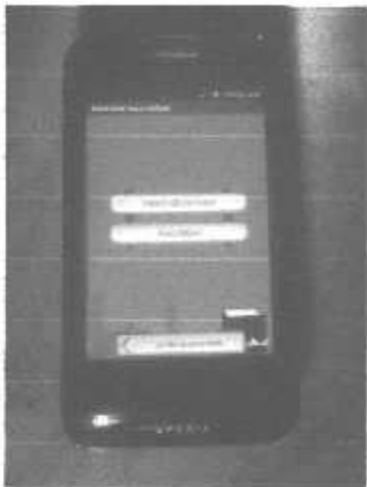
Gambar 4.6. Tampilan menu haji tamattu'

Gambar 3.13 merupakan gambar dari tampilan menu haji tamattu' yang akan ditampilkan ketika tombol haji tamattu' pada menu manasik haji dipilih.



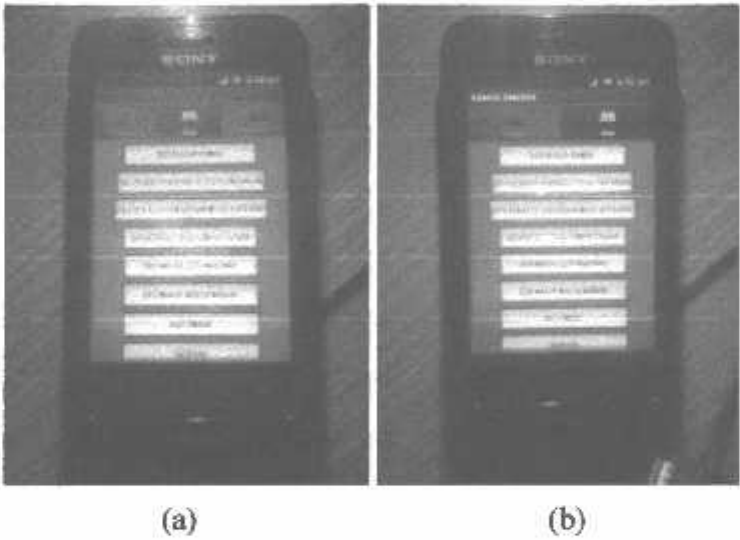
Gambar 4.7. Tampilan menu haji ifrad

Gambar 4.7 merupakan gambar dari tampilan menu haji ifrad yang akan ditampilkan ketika tombol haji ifrad pada menu manasik haji dipilih.



Gambar 4.8. Tampilan menu haji qiran

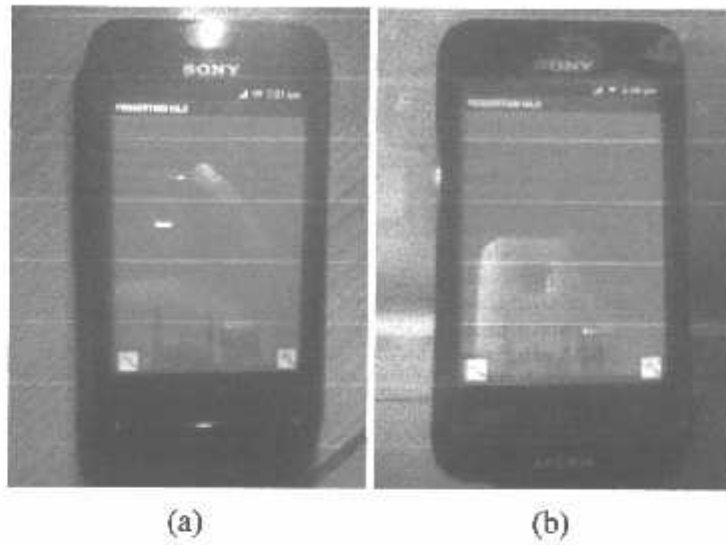
Gambar 4.8 merupakan gambar dari tampilan menu haji qiran yang akan ditampilkan ketika tombol haji qiran pada menu manasik haji dipilih.



Gambar 4.9. Tampilan menu do'a haji

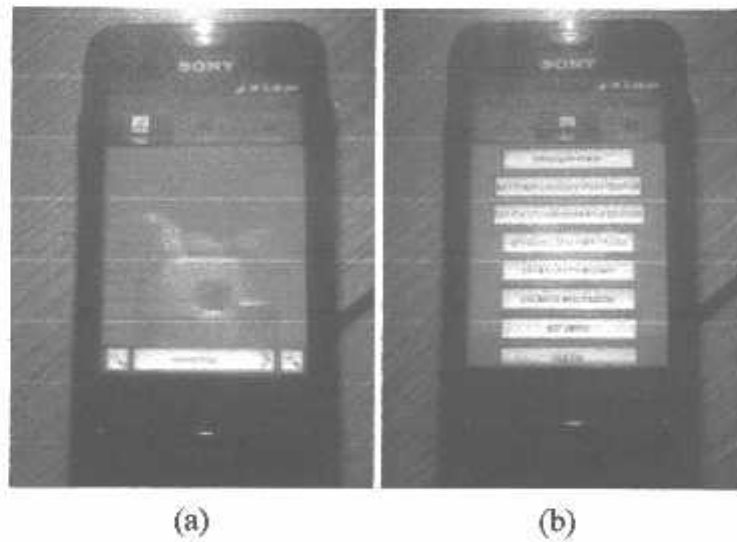
Gambar 3.16 merupakan tampilan menu do'a yang memiliki fitur tombol-tombol do'a yang berjajar kearah bawah yang banyaknya dan namanya akan disesuaikan dengan do'a haji yang ada. Menu ini dapat diakses melalui tampilan tab isi manasik haji (a) dan tab kamus & do'a (b).

4.2.3. Tampilan Isi



Gambar 4.10. Tampilan isi definisi

Gambar 4.10 merupakan tampilan isi dari aplikasi. Tampilan normal (a) adalah tampilan dengan ukuran normal sebelum terjadi zoom, dan Tampilan 4.10(b) setelah ditekan tombol zoom+

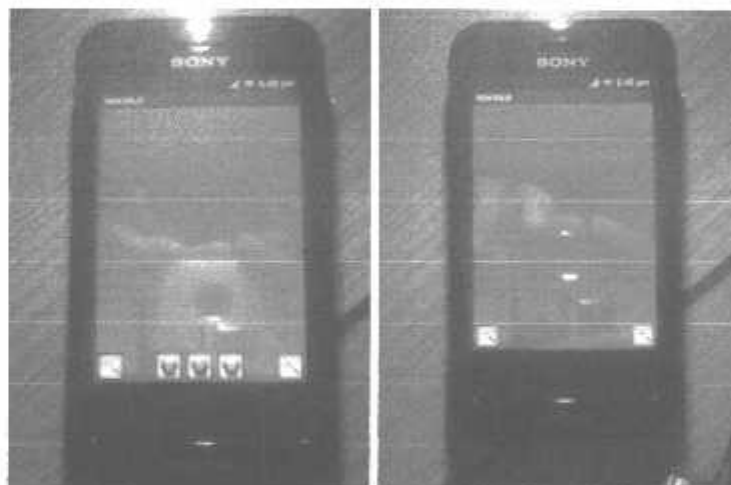




(c)

Gambar 4.11. Tampilan isi manasik

Gambar 4.11 merupakan tampilan yang akan dipergunakan untuk tampilan isi dari manasik haji, tampilan (a) adalah tampilan manasik haji, (b) tampilan menu do'a, dan (c) adalah tampilan kamus istilah.

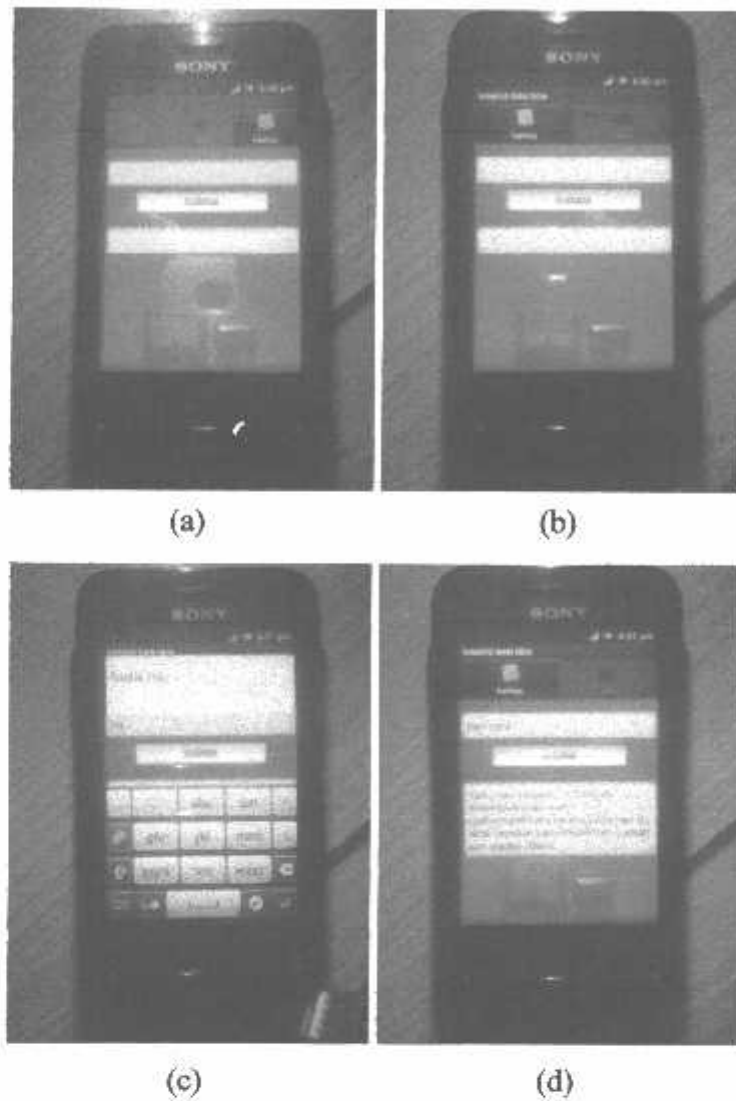


(a)

(b)

Gambar 4.12 Tampilan isi do'a

Gambar 4.12. merupakan tampilan isi dari do'a haji dimana memiliki 2 (dua) tampilan yang berbeda, tampilan (a) dipergunakan untuk tampilan do'a yang memiliki audio do'a, sedangkan tampilan (b) dipergunakan apabila do'a yang ditampilkan tidak memiliki audio.



Gambar 4.13. Tampilan isi kamus

Gambar 4.13 merupakan tampilan isi kamus. Tampilan ini dapat diakses melalui tampilan tab isi manasik haji (a) dan tampilan tab isi kamus & do'a (b). Pengguna dapat mengetik secara manual atau cukup mengetik 2 (dua) huruf dan akan muncul *autotextcomplete* sebagai bantuan untuk kata yang akan dicari (c). tampilan hasil penjelasan dari istilah yang dicari akan muncul pada kolom penjelasan (d).

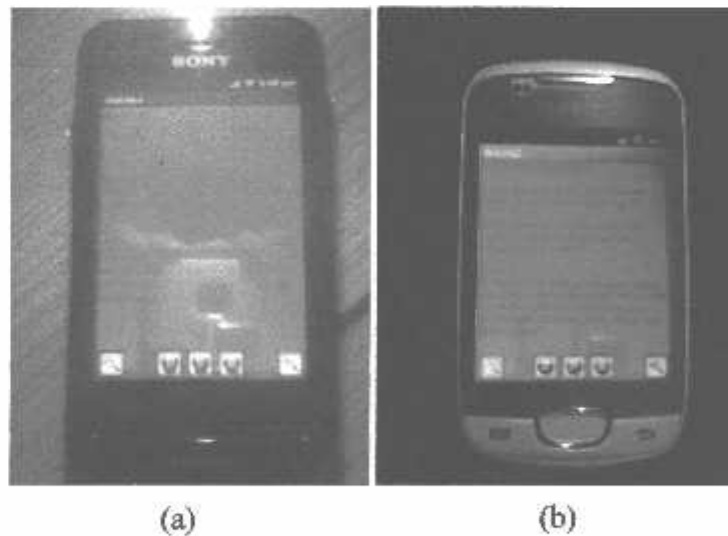


Gambar 4.14. Tampilan isi petunjuk

Gambar 4.14 merupakan tampilan isi dari petunjuk dimana didalamnya akan terdapat beberapa petunjuk penggunaan aplikasi.

4.3. Membandingkan Aplikasi Terhadap Smartphone Berbeda Operating Sistem

Aplikasi ini pada dasarnya dapat dipergunakan pada Smartphone Android versi dibawah 4.0. akan tetapi versi dibawah 4.0 tidak dapat membaca inputan huruf arab dengan benar.



Gambar 4.15 Android beda versi

Pada gambar 4.15 (b) dapat dilihat terjadi kesalahan pembacaan huruf arab pada SmartPhone Android versi 2.3 Gingerbread, huruf arab yang seharusnya ditulis bergandengan akan tetapi tertulis putus-putus perhuruf. Hal tersebut tidak terjadi pada smartphone android versi 4.0 ICS gambar 4.15 (a) penulisan huruf arab terbaca dengan baik dan benar. Untuk pengguna yang tidak dapat membaca huruf arab dengan baik dan benar dapat membaca huruf yang ditulis secara latin yang berada dibawahnya sehingga pemilik smartphone yang memiliki Smartphone dengan android versi dibawah 4.0 tetap dapat menggunakan aplikasi ini karena tidak ada kesalahan lain yang terjadi selain pembacaan huruf arab yang tidak sempurna.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan segala perencanaan dan pembuatan aplikasi serta hasil pengujian, maka dalam laporan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat membantu calon jema'ah haji pada khususnya maupun masyarakat islam pada umumnya untuk lebih memahami tatacara pelaksanaan ibadah haji.
2. Aplikasi ini telah sesuai dengan tuntunan manasik haji yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI dan memiliki fitur yang cukup memadai seperti kamus istilah dan do'a haji.
3. Pembacaan do'a (huruf arab) dapat terbaca lebih baik pada smartphone android versi 4.0 dan versi terbaru (bukti Gambar 4.15).
4. Jumlah istilah yang terdapat dalam aplikasi ini sebanyak 81 istilah.
5. Ukuran file ketika diexport menjadi file .APK adalah sekitar 7 Mb.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan aplikasi ini adalah :

1. Dapat menampilkan manasik haji dengan cara lain yang dapat lebih memudahkan pengguna.
2. Dapat menambahkan do'a dan audio yang berhubungan dengan haji berdasarkan sumber lainya.
3. Dapat menambahkan istilah untuk kamus berdasarkan sumber lainya.
4. Dapat menambahkan tampilan visual berupa gambar dan video.

DAFTAR PUSTKA

- [1]. *Tuntunan Praktis Manasik Haji dan Umrah*, Penerbit Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Jakarta 2012.
- [2]. Naazruddin Safaat H., *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*, Penerbit Informatika Bandung 2012.
- [3]. _____, *Petunjuk Perjalanan Haji dan Umrah*, Penerbit PT. Kotoni Pesisir Sulawesi.
- [4]. Audio do'a haji download <http://haji.kemenag.go.id/index.php/subMenu/608> tanggal akses 22 Desember 2012.
- [5]. Daftar istilah haji download <http://haji.kemenag.go.id/index.php/subMenu/417> tanggal akses 22 Desember 2012.
- [6]. Ginanjar Utama, *Tutorial Eclipse*, <http://ikc.dinus.ac.id/umum/ginanjar-eclipse.php>.
- [7]. _____, *CorelDRAW X3 Program Pengolah Gambar*, <http://www.kuyhaa-android19.com/2012/07/ebook-tutorial-coreldraw-bahasa.html>.
- [8]. _____, *Do'a-Do'a Manasik Ringkas*, http://www.kbiharofahmalang.com/downlot.php?file=doa_manasik_ringkas.pdf

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhsan Maghrobi
NIM : 07.12.608
Program Studi : Teknik Elektro
Konsentrasi : Teknik Informatika dan Komputer

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri, tidak merupakan plagiasi dari karya orang lain. Dalam Skripsi ini tidak memuat karya orang lain, kecuali dicantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan apabila di kemudian hari ada pelanggaran atas surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksinya.

Malang, 24-Maret-2013

Yang membuat Pernyataan,



Akhsan Maghrobi
0712608



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bheungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor Surat : ITN-3-0/EL-FTI/2012
Lampiran : -
Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada : Yth. Bapak/Ibu **Ir. Choirul Saleh, MT**
Dosen Teknik Elektro S-1
ITN MALANG

Dengan Hormat

Sesuai dengan permohonan dan persetujuan dalam Proposal Skripsi untuk mahasiswa :

Nama : **ACHSAN MAGI ROBI**
Nim : **0712608**
Fakultas : **Teknologi Industri**
Program Studi : **Teknik Elektro S-1**
Konsentrasi : **Teknik Komputer & Informatika**

Maka dengan ini pembimbingan tersebut kami serahkan sepenuhnya kepada Saudara/i selama masa waktu :

" Semester Ganjil Tahun Akademik 2012 -2013 "

Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bantuannya kami sampaikan terimakasih.



Mengetahui

Program Studi Teknik Elektro S-1

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT

NIP.Y. 1018800189



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 55143 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor Surat : ITN-340/EL-FTI/2012

Lampiran : -

Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada : Yth. Bapak/Ibu **M. Ibrahim Ashari, ST, MT**

Dosen Teknik Elektro S-1

ITN MALANG

Dengan Hormat

Sesuai dengan permohonan dan persetujuan dalam Proposal Skripsi untuk mahasiswa :

Nama : **ACHSAN MAGHROBI**
Nim : **0712608**
Fakultas : **Teknologi Industri**
Program Studi : **Teknik Elektro S-1**
Konsentrasi : **Teknik Komputer & Informatika**

Maka dengan ini pembimbingan tersebut kami serahkan sepenuhnya kepada Saudara/i selama masa waktu :

" Semester Ganjil Tahun Akademik 2012 -2013 "

Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bantuannya kami sampaikan terima kasih.



Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Elektro S-1



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK
Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Dalam pelaksanaan ujian skripsi jenjang Strata Satu (S-1) Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

Nama : ACHSAN MAGHROBI
NIM : 07.12.608
Jurusan : Teknik Elektro S-1
Konsentrasi : Teknik Informatika & Komputer
Masa Bimbingan : 29 Januari 2013 s/d 29 maret 2013
Judul Skripsi : **APLIKASI MOBILE MANASIK HAJI DAN UMRAH
BERBASIS ANDROID**

Tanggal	Uraian	Paraf
Penguji I 18 Februari 2013	<ul style="list-style-type: none">- Dilengkapi dimana diharapkan dari bab 2 dapat membuat aplikasi ini- Dilengkapi gambar-gambar pendukung- Pengujian untuk kamus- Kesimpulan no. 1 diperbaiki	
Penguji II 18 Februari 2013	<ul style="list-style-type: none">- Uraian analisa sistem- Flowchart diperbaiki- Audio do'a ditambah- Keterangan gambar 4.15	

Disetujui :

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

(Irmalia Suryani F. ST, MT)
NIP.P.1030000365

(Bima Aulia Firmadani, ST)
1121

Mengetahui :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(M. Ibrahim Ashari, ST, MT)
NIP.P.1030100358

(Ir. Choirul Saleh, MT)
NIP.Y.1018800190



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Formulir Perbaikan Ujian Skripsi

Dalam pelaksanaan Ujian Skripsi Janjang Strata 1 Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi T. Energi Listrik / T. Elektronika / T. Infokom, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

NAMA : Achsan Taghrobi
NIM : 07.12.608
Perbaikan meliputi :

Uraian Analisa Sistem

Flow chart Aplikasi

Pengujian / Pembekuan
kesimpulan no (1)

Audio (dibekukan)

Referensi gambar 1.15

Malang,

18-02-2013



(_____)



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Formulir Perbaikan Ujian Skripsi

Dalam pelaksanaan Ujian Skripsi Janjang Strata 1 Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi T. Energi Listrik / T. Elektronika / T. Infokom, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

NAMA

NIM

Perbaikan meliputi

Achsan Mughrobi

BAB 2. dilengkapi dimana diharapkan di bab 2. tsb dpt membuat aplikasi ini

BAB 3. dilengkapi dg gambar 2 penorbong. untuk pelaksanaan umroh & haji flow chart diperbaiki.

BAB 4. Pengujian untuk rumah.

BAB 5. kesimpulan no 1 diambil di answer

Malang,






18 Feb 2022

()



FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Achsan Mahrobi
Nim : 07. 12. 608
Masa Bimbingan : Semester Ganjil Tahun Akademik 2012-2013
Judul Skripsi : APLIKASI MOBLE TUNTUNAN PRAKTIS MANASIK HAJI
DAN UMRAH BERBASIS ANDROID

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	30/12/12	Revisi BAB I	
2	31/12/12	Revisi BAB II	
3	5/1/13	Revisi BAB III	
4	12/1/13	Revisi BAB IV & V	
5	8/2/13	Revisi Makalah seminar hasil	
6			
7			
8			
9			
10			

Malang,
Dosen Pembimbing I



M. Ibrahim Ashari, ST, MT
NIP. P. 1030100358



FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Achsan Mahrobi
Nim : 07. 12. 608
Masa Bimbingan : Semester Ganjil Tahun Akademik 2012-2013
Judul Skripsi : APLIKASI MOBILE TUNTUNAN PRAKTIS MANASIK HAJI
DAN UMRAH BERBASIS ANDROID

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	30/12/12	Revisi BAB I	
2	31/12/12	Revisi BAB II	
3	3/1/13	Revisi BAB III	
4	8/1/13	Revisi BAB IV	
5	5/2/13	Revisi BAB Matalah seminar hasil	
6			
7			
8			
9			
10			

Malang,
Dosen Pembimbing II

Ir. Choirul Saleh, MT
NIP. Y. 1018800190



PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1

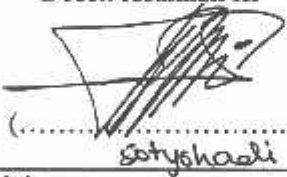
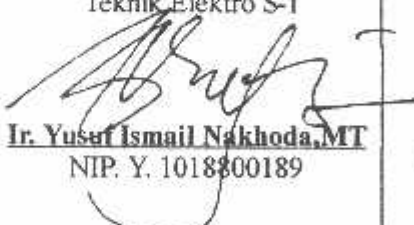
**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Kampus II : Jl. Raya Karanglo Km. 2 Telp. (0341) 417636 Malang

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1

Konsentrasi : Teknik Komputer & Informatika

1.	Nim	: 0712608		
2.	Nama	: ACHSAN MAGHROBI		
3.	Konsentrasi Jurusan	: Teknik Komputer & Informatika		
4.	Jadwal Pelaksanaan:	Waktu	Tempat	
	14 Nopember 2012	09:00	III.1.1	
5.	Judul proposal yang diseminarkan Mahasiswa	APLIKASI MOBILE TUNTUNAN PRAKTIS MANASIK HAJI DAN UMRAH BERBASIS ANDROID		
6.	Perubahan judul yang diusulkan oleh Kelompok Dosen Keahlian			
7.	Catatan :			
8.	Catatan :			
	Persetujuan judul Skripsi			
	Disetujui, Dosen Keahlian I	Disetujui, Dosen Keahlian II	Disetujui, Dosen Keahlian III	
	(.....)	(.....)	 (.....) <i>Satyshaali</i>	
	Mengetahui, Ketua Program Studi Teknik Elektro S-1		Disetujui, Calon Dosen Pembimbing ybs	
 Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT NIP. Y. 1018800189		Pembimbing I	Pembimbing II	
		(.....)	(.....)	

LAMPIRAN

```
package com.manasik;

import android.content.ContentValues;
import android.content.Context;
import android.database.sqlite.SQLiteDatabase;
import android.database.sqlite.SQLiteOpenHelper;

public class dataistilah extends SQLiteOpenHelper{
    private static final String DATABASE_NAME = "kamusdb";

    public static final String ISTILAH = "istilah";
    public static final String ARTI = "arti";

    //Constructor DataKamus untuk initiate database
    public dataistilah(Context context) {
        super(context, DATABASE_NAME, null, 1);
    }

    //Method createTable untuk membuat table kamus
    public void createTable(SQLiteDatabase db) {
        db.execSQL("DROP TABLE IF EXISTS kamus");
        db.execSQL("CREATE TABLE if not exists kamus (id INTEGER
PRIMARY KEY AUTOINCREMENT, istilah TEXT, arti TEXT);");
    }

    //Method generateData untuk mengisi data ke kamus.
    public void generateData(SQLiteDatabase db) {
        ContentValues cv = new ContentValues();
        cv.put(ISTILAH, "badal haji");
        cv.put(ARTI, "menghajikan orang lain dan hukumnya boleh dengan
ketentuan bahwa orang yang menjadi wakil harus sudah melakukan haji wajib bagi
dirinya dan yang diwakili (dihajikan itu) telah mampu untuk pergi haji tetapi dia tidak
dapat melaksanakan sendiri karena sakit yang tidak dapat diharapkan sembuhnya.
(Udzur Syar'i) yang menghilangkan istitha'ahnya (kemampuannya) atau karena
meninggal dunia setelah dia berniat haji. Orang laki-laki boleh mengerjakan untuk laki-
laki dan perempuan, demikian pula sebaliknya. Di utamakan yang mengerjakan itu
adalah keluarganya. ");
        db.insert("kamus", ISTILAH, cv);

        cv.put(ISTILAH, "badal melontar jumroh");
        cv.put(ARTI, "Bagi yang berhalangan (Udzur Syar'i) boleh mewakilkan
kewajiban melontar jumroh kepada orang lain. Caranya dengan mendahulukan melontar
jumroh Ula untuk dirinya, kemudian melontar untuk yang diwakili. Demikian
seterusnya untuk melontar jumroh Wustha dan Aqobah. ");
        db.insert("kamus", ISTILAH, cv);

        cv.put(ISTILAH, "dam");
        cv.put(ARTI, "Menurut artinya adalah darah, sedang menurut istilah
```

adalah mengalirkan darah untuk Baitullah dengan menyembelih ternak, yaitu kambing, unta atau sapi ditanah Haram dalam rangka memenuhi ketentuan manasik haji. Dan terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu : Dam Nusuk dan Dam Isa'ah");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "dam nusuk");
```

cv.put(ARTI, "(Karena memang aturannya demikian) dikenakan bagi orang yang mengerjakan haji Tamattu' atau haji Qiran. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "dam isaah");
```

cv.put(ARTI, "(Karena melanggar aturan) : 1) Melanggar aturan Ihram haji dan Umrah 2) Meninggalkan salah satu wajib haji atau Umrah yang terdiri dari : a) Tidak berihram dari Miqat b) Tidak Mabit di Muzdalifah c) Tidak Mabit di Mina d) Tidak Melontar Jumroh e) Tidak Tawaf Wada' ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "hajar aswad");
```

cv.put(ARTI, "batu berwarna hitam kemerah-merahan dengan luas permukaan kurang lebih 30 cm persegi yang menempel di Rukun Yamani. Bagi jemaah haji disunnatkan mencium, menyapu atau mengangkat tangan padanya ketika memulai thawaf. Batu ini dimuliakan oleh Allah SWT, sehingga dikatakan sebagai simbol tangan kanan Allah di muka bumi bagi hamba-hambanya yang mukmin. Batu tersebut dilingkari dengan bingkai perak putih. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "hari arafah");
```

cv.put(ARTI, "Yaitu pada tanggal 9 Zulhijah, dinamakan hari Arafah karena jamaah haji harus berada dipadang Arafah untuk melaksanakan Wukuf, dimulai dari masuknya waktu Dzuhur. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "hari nahr");
```

cv.put(ARTI, "Yaitu hari tanggal 10 Zulhijah dinamakan hari Nahr (penyembelihan) karena pada hari itu dilaksanakan penyembelihan Qurban dan Hadyu (Dam). ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "hari tarwiyah");
```

cv.put(ARTI, "Yaitu tanggal 8 Zulhijah, dinamakan hari Tarwiyah (perbekalan) karena jamaah haji pada zaman rosulullah mulai mengisi perbekalan air di Mina pada hari itu untuk perjalanan ke Arafah. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "hari tasyrik");
```

cv.put(ARTI, "Yaitu hari tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah. Pada hari itu jamaah haji berada di Mina untuk melontar Jumroh dan Mabit. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "hijir ismail");
```

cv.put(ARTI, "nama tempat yang terletak disebelah utara Ka'bah, dilingkari oleh tembok lebar (Al-Hathimu). Hijir Ismail ini setiap saat dipenuhi hamba-hamba Allah, terutama ketika musim haji. Di tempat ini jemaah haji melakukan shalat, berdoa dan sebagainya. Tempat ini sama mulianya dengan di dalam Ka'bah; Diriwayatkan bahwa pada suatu hari Siti Aisyah ingin sekali memasuki Ka'bah dan beribadah di dalamnya, lalu Rasulullah SAW memerintahkan masuk Hijir Ismail saja dan tidak ke dalam Ka'bah, sebab shalat/beribadah di Hijir Ismail sama dengan di dalam Ka'bah. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "ibadah haji");

cv.put(ARTI, "berkunjung ke Baitullah di Makkah untuk melakukan tawaf, sa'i dan wukuf di Arafah serta amalan lainnya dengan niat haji pada masa tertentu demi mencapai ridho Allah. Hukum Ibadah Haji adalah wajib bagi orang yang pertama kali melaksanakan (memenuhi rukun Islam), dan bagi orang yang bernazar. Sedangkan bagi yang sudah melaksanakan ibadah haji hukumnya sunnah. Waktu mengerjakan ibadah haji di mulai sejak 1 Syawal hingga menjelang terbit fajar malam ke sepuluh Zulhijah. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "ibadah umrah");

cv.put(ARTI, "Berkunjung ke Baitullah di Makkah untuk melakukan Tawaf, Sa'i, dan memotong/mencukur rambut (tahallul) dan dapat dilakukan kapan saja demi mencapai ridha Allah. Hukum Ibadah Umrah adalah wajib bagi orang yang pertama kali melaksanakan dan bagi orang yang bernazar. Sedangkan bagi orang-orang yang melaksanakan Umrah kedua kali dan seterusnya hukumnya sunat. Umrah dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar musim haji(kecuali pada waktu wukuf dan hari-hari Tasyrik). ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "ihram");

cv.put(ARTI, "Niat mulai menjalankan haji/umrah. Pakaian Ihram ialah pakaian yang dipakai oleh orang yang melakukan ibadah haji dan umrah dengan ketentuan: a) Bagi pria memakai dua helai kain yang tidak berjahit, satu diselendangkan di bahu dan satu disarungkan menutupi pusar sampai dengan lutut. pada waktu melaksanakan tawaf, di sunnahkan memakai kain Ihram dikenakan dengan cara idtiba, yaitu dengan membuka bahu sebelah kanan dengan membiarkan bahu sebelah kiri menutup kain Ihram. Tidak boleh memakai baju, celana atau kain biasa. Diperbolehkan memakai ikat pinggang, jam tangan dan alas kaki yang tidak menutup mata kaki ketika shalat, sunatnya diselendangkan di atas kedua bahu hingga dada sehingga kedua pundaknya tertutup. b) Bagi wanita memakai pakaian yang menutup seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan. Sunat sebelum berihram : mandi, memakai minyak wangi, menyisir rambut dan memotong kuku. Larangan Ihram : Bagi pria dilarang: memakai pakaian berjahit (bertangkup), memakai sepatu/alas kaki yang menutupi mata kaki dan menutup kepala (seperti topi). Bagi wanita dilarang : berkaos tangan(memutup telapak tangan) dan menutup muka (bercadar). Bagi kedua-duanya dilarang : memakai wangi-wangian kecuali yang dipakai sebelum berihram, memotong kuku dan mencukur atau mencabut bulu badan, berburu atau mengganggu/membunuh binatang dengan cara apapun, Nikah, menikahkan atau meminang wanita untuk dinikahi, bercumbu atau bersetubuh (rafas), mencaci atau bertengkar mengucap kata-

kata kotor (fusuq atau jidal) dan memotong pepohonan di tanah haram. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "istitaah");

cv.put(ARTI, "Menurut pengertian umum ialah mampu. Sedangkan yang dimaksud Istita'ah disini adalah mampu melaksanakan ibadah haji ditinjau dari : 1.

Jasmani (Tidak sulit melakukan ibadah haji/umrah. Tidak lumpuh. Tidak dalam keadaan sakit yang diperkirakan lama untuk sembuh). 2. Rohani (Memahami manasik

haji/umrah. Berakal sehat (tidak mengidap penyakit gangguan jiwa) dan memiliki kesiapan mental untuk ibadah haji/umrah dengan perjalanan yang jauh). 3. Ekonomi (

Mampu membayar biaya perjalanan ibadah haji (BPIH). Memiliki biaya hidup untuk keluarga yang ditinggalkannya. Bagi para petugas haji istita'ah ekonominya adalah :

Memenuhi persyaratan dan aman waktu melaksanakan ibadah haji/umrah. Aman bagi keluarga dan harta benda yang ditinggalkannya selama melakukan ibadah haji/umrah).

4. Keamanan (Aman dalam perjalanan dan aman waktu melaksanakan ibadah haji/umrah. Aman bagi keluarga dan harta benda yang ditinggalkannya selama melakukan ibadah haji/umrah. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "jabal nur dan gua hira");

cv.put(ARTI, "Terletak disebelah utara Masjidil Haram kira-kira 6 km.

Untuk mendaki ke atas memerlukan waktu kurang lebih 1 jam. Di puncaknya, agak menurun sedikit, terdapat sebuah gua yang cukup untuk duduk 4 orang. Tinggi didalamnya setinggi orang berdiri. Gua tersebut terkenal dengan Gua Hira. Jabar Nur dan Gua Hira mempunyai makna yang sangat penting dalam sejarah Islam, karena di gua inilah Nabi Muhammad SAW menerima wahyu yang pertama, yaitu Surat Al-Alaq ayat 1-5. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "jabal rahmah");

cv.put(ARTI, "Seluruh bukit yang terletak di sebelah sudut Padang Arafah. Sebuah riwayat menceritakan bahwa setelah Rasulullah SAW menyampaikan khutbah Wada' di Masjid Namirah, barulah beliau melakukan Wukuf di kaki Jabal Rahmah yang merupakan bagian dari Padang Arafah dan disini pula tempat pertemuan antara Nabi Adam As dan isteri tercintanya Siti Hawa setelah berpisah selama 100 tahun. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "jabal tsur");

cv.put(ARTI, "Terletak disebelah selatan Masjidil Haram sejauh kurang lebi 6 km. Jabal Tsur ini mempunyai nilai penting dalam sejarah Islam. Rasulullah SAW bersama-sama dengan Abu Bakar Ashiddiq pernah berlindung di gunung tersebut waktu hendak hijrah ke Madinah. Menurut riwayat, setelah Rasulullah SAW selamat dari kepungan orang kafir Quraisy dirumahnya, maka beliau dengan diam-diam menyinggahi sahabat Abu Bakar Ashiddiq. Dari rumah Abu Bakar beliau bersama-sama dengan Abu Bakar lebih dahulu berlindung bersembunyi di Jabal Tsur kemudian menuju Madinah, sebagian orang-orang kafir Quraisy waktu mengejar Rasulullah SAW ada yang telah sampai Gua Tsur, mereka mendapatkan gua tersebut, tertutup dengan sarang laba-laba, dan nampang burung merpati yang sedang bertelur di sarangnya. Dengan melihat keadaan yang sedemikian itu, mereka berkesimpulan bahwa Nabi Muhammad

SAW tidak mungkin bersembunyi di gua tersebut. Sewaktu orang-orang Quraisy di muka gua, bukan main cemas hati sahabat Abu Bakar Ashiddiq, kemudian turun wahyu Allah Surat At-Taubah ayat 40. Setelah orang kafir Quraisy pergi maka beberapa hari kemudian Abu Bakar Ashiddiq berangkat menuju Madinah dengan selamat. Di atas Jabal Tsur terdapat sebuah gua, jika ingin masuk ke dalam gua haru bertiarap dan setelah masuk hanya dapat duduk saja. Untuk mencapai gua Tsur ini memerlukan perjalanan mendaki selama kurang lebih 1,5 jam. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "jabal uhud / bukit uhud");

cv.put(ARTI, "Nama sebuah bukit terbesar di kota Madinah yang letaknya 5 km dari pusat kota Madinah, terletak di pinggir jalan Madinah-Makkah mulai tahun 1984 perjalanan jemaah haji Makkah ke Madinah atau dari Madinah ke Jeddah tidak melalui jalan jama tersebut, melainkan melalui jalan baru yang tidak melewati pinggir jabal Uhud. Dilembah bukit ini pernah terjadi perang dahsyat antara kaum muslimin sebanyak 700 orang melawan kaum musyrikin Makkah sebanyak 3000 orang. Dalam pertempuran tersebut kaum muslimin gugur sampai 70 orang syuhada, antara lain Hamzah bin Abdul Muthalib paman Nabi Muhammad SAW. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "jama dan qashar");

cv.put(ARTI, "Shalat Jama'. Jama' artinya mengumpulkan, yaitu mengumpulkan dua shalat wajib yang dikerjakan dalam satu waktu yang sama. Shalat yang dapat di Jama' adalah Dzuhur dengan Ashar dan Magrib dengan Isya'. b. Shalat Qashar. Qashar artinya mendekatkan shalat Shalat 4 rakaat menjadi 2 rakaat (Dzuhur, Ashar dan Isya'). Ketentuan ini hanya boleh dibolehkan dalam waktu Safar. Shalat Jama' terbagi menjadi 2 bagian : 1) Jama' Taqdim : yaitu mengumpulkan 2 waktu shalat dikerjakan pada waktu shalat yang terdahulu. Contoh : Dzuhur dengan Ashar dikerjakan pada waktu Dzuhur. 2) Jama' Ta'khir : yaitu mengumpulkan 2 waktu shalat dikerjakan pada waktu shalat yang terbelakang. Contoh : Dzuhur dengan Ashar dikerjakan pada waktu Ashar. c. Shalat Jama' Qashar adalah dua shalat fardu dikerjakan bersama dengan memendekan rakaat-rakaat shalat menjadi dua rakaat (Dzuhur, Ashar, dan Isya') dan shalat Jama' Qasar dapat saja menjadi Taqdim atau Ta'khir. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "kabah");

cv.put(ARTI, "Bangunan persegi empat yang berada di dalam Masjidil Haram terkenal dengan sebutan Baitul 'Atiq. Ke arah Ka'bah inilah semua umat Islam menghadap ketika Shalat. Ka'bah mempunyai empat sudut atau rukun, yakni; a. Rukun Al-Aswad, yaitu sudut yang terletak di Hajar Aswad dan disampinya pintu Ka'bah. b. Rukun Syami, yaitu sudut yang menghadap ke negeri Syam atau Syria. c. Rukun Iraqi, yaitu sudut yang menghadap ke negeri Iraq. d. Rukun Yamani, yaitu sudut yang menghadap ke negeri Yaman. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "khandak / masjid khamsah");

cv.put(ARTI, "Khandak berarti parit pertahanan Schubungan dengan peristiwa pengepungan kota Madinah oleh kafir Quraisy. Penggalan parit ini dipimpin langsung oleh Rasulullah SAW, peristiwa pengepungan ini terjadi pada bulan Syawal tahun ke lima Hijriyah. Peninggalan perang khandak yang ada sampai sekarang hanya

berupa lima buah pos yang dulunya berjumlah tujuh pos. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "kiswa");
```

```
cv.put(ARTI, "Kain hitam yang membungkus atau membalut Ka'bah.
```

Menurut riwayat, Kiswa ini ada sejak zaman Nabi Ismail, kemudian di ikuti secara turun temurun oleh kaum Quraisy yang menjadi penjaga Ka'bah dan dilanjutkan sampai sekarang. Kiswa dibuat dari bahan sutera asli yang alami disulam dengan berbagai kaligrafi ayat-ayat Al-Quran berwarna emas. Adapun Kiswa khusus untuk pintu Ka'bah dinamakan dengan A-barqa. Setiap tahun, Kiswa ini diganti oleh Kerajaan Arab Saudi dengan upacara khusus sebelum wukuf. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "lailatul jamin");
```

```
cv.put(ARTI, "Yaitu malam tanggal 10 Zulhijah, dinamakan demikian
```

pada malam itu keharusan Wukuf dan kewajiban Mabit di Muzdalifah berlaku. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "lontar jumroh");
```

```
cv.put(ARTI, "Melontar dengan batu kerikil pada jumroh (marma) Ula,
```

Wusta, Aqabah. Pada tanggal 10 Zulhijah yang dilontar hanya Jumroh Aqabah saja dengan 7 kerikil. Pada tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah melontar ketiga Jumroh masing-masing dengan 7 batu kerikil dan harus masuk ke dalam lubang Marwa. Jika lontaran mengenai tugunya dan kerikil melesat melewati bibir sumur, maka lontaran dianggap tidak sah dan diulang. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "mala");
```

```
cv.put(ARTI, "Tanah kuburan bagi penduduk Makkah sejak jaman
```

dahulu kala sampai sekarang. Jemaah haji dari seluruh dunia yang meninggal di Makkah biasanya dimakamkan di Ma'la yang letaknya tidak jauh dari Masjidil Haram arab sebelah timur. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "mabit di mina");
```

```
cv.put(ARTI, "Keadaan jamaah haji di Mina di malam hari untuk
```

tidur/beristirahat pada hari-hari tasyik. Ketentuan Mabit di Mina adalah keberadaan jamaah haji di Mina lebih dari separuh malam. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "mabit di muzdalifah");
```

```
cv.put(ARTI, "Bermalam atau berhenti sejenak di muzdalifah dengan
```

berdoa atau berzikir sampai melewati tengah malam pada tanggal 10 Zulhijah. Bagi yang datang di muzdalifah sebelum tengah malam, maka harus menunggu sampai tengah malam. Mabit bisa berhenti sejenak dalam kendaraan atau turun dari kendaraan pada saat itu bisa dimanfaatkan untuk mencari kerikil disekitar tempat kendaraan untuk melempar jumrah di Mina. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "makam baqi");
```

cv.put(ARTI, "Tanah kuburan untuk penduduk Madinah sejak zaman jahiliyah sampai sekarang. Jemaah haji yang meninggal di Madinah dimakamkan di Baqi yang letaknya di sebelah timur dari Masjid Nabawi. Disini di makamkan Usman Bin Affan RA (Khalifah III) dan para istri Nabi, yaitu Siti Aisyah RA, Umi Salamah, Juwariyah, Zainab, Hafshah binti Umar Bin Khattab dan Mariyah Al Qibtiyah RA. Juga di Baqi ini dimakamkan putra-putri Rasulullah SAW, diantaranya Ibrahim, Siti Fatimah, Zainab dan Ummu Kulsum. Demikian pula Ruqayyah Halimatus Sa'diyah ibu yang menyusui Rasulullah SAW. Sahabat yang pertama kali dimakamkan di Baqi adalah Abu Umamah, Hasan bin Zarah dari kaum Anshar dan Usman bin Maz'un dari golongan Muhajirin. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "makam hawa");

cv.put(ARTI, "adalah tanah kuburan bagi penduduk Jeddah sejak zaman dahulu sampai sekarang. Menurut salah satu riwayat di pemakaman inilah Siti Hawa di makamkan. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "maqam ibrahim");

cv.put(ARTI, "batu yang terdapat bekas telapak kaki Nabi Ibrahim ketika membangun Ka'bah. Bekas kedua telapak kaki itu dalamnya 10 cm, batu tersebut berukuran panjang 27 cm, lebar 14 cm, jarak antara telapak kaki kanan dengan kiri 1 cm. Diatas batu tersebut, Nabi Ibrahim berdiri dan menjadikannya sebagai tangga untuk membangun Ka'bah. Saat ini Maqam Ibrahim telah disapu perak, tetapi bekas telapak masih terlihat dengan jelas. Letaknya kurang lebih 8 meter dari Ka'bah. Pada masa Raja Faishal, Maqam Ibrahim dikelilingi dengan bangunan kecil beratap yang dikurung dengan marmar seluas 130 x 180 cm dengan ketinggian 75 cm. Bagi kaum muslimin disyariatkan untuk shalat di Maqam Ibrahim. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "marwah");

cv.put(ARTI, "bukit yang saat ini berada dalam Masjidil Haram yang dijadikan tempat untuk mengakhiri Sa'i dan termasuk tempat mustajab. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "masjid jin");

cv.put(ARTI, "terletak di dekat Ma'la. Dinamakan Masjid Jin, karena para Jin bersepakat (berbai'at) mengakui Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah dan disitu pula tempat turunnya wahyu (surat Jin). Masjid Jin ada kaitannya dengan asbabul nuzul surat Jin. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "masjid nawirah");

cv.put(ARTI, "letaknya di sebelah barat Padang Arafah, menurut hikayat disinilah Rasulullah SAW menyampaikan pidato Wada' (perpisahan) kepada umat Islam yang menunaikan ibadah haji bersama beliau pada tahun itu. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "masjid qiblatain");

cv.put(ARTI, "Masjid ini Sebelumnya dinamai Masjid Bani Salamah,

letaknya di tepi jalan menuju kampus Universitas Madinah di dekat istana raja ke jurusan Wadi Aqiq. Pada awalnya, qiblat menghadap ke arah Baitul Maqdis di Jerusalem/Palestina, kemudian turunlah wahyu agar memindahkan qiblat dari arah semula ke arah Masjidil Haram. Dengan terjadinya peristiwa tersebut, maka akhirnya masjid ini diberi nama Masjid Qiblatain yang berarti Masjid berqiblat dua yaitu ke arah Jerusalem/Palestina dan ke arah Masjidil Haram. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "masjid quba");

cv.put(ARTI, "Sebuah Masjid yang terletak di Quba, terletak kira-kira 5 km sebelah barat daya Madinah. Waktu Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah, orang-orang pertama yang menyongsong kedatangan Rasulullah SAW adalah penduduk Quba. Karena orang-orang Quba dan Madinah belum mengenal Nabi, maka tatkala Nabi bersama pengiring tunggalnya yaitu Abu Bakar Ashiddiq datang berpakaian yang sama-sama putih, mereka ragu-ragu mana yang Nabi. Hal itu menarik perhatian Abu Bakar. Untuk menghilangkan keragu-ruguan mereka, maka Abu Bakar memegang selendang dan dilindungi ke atas kepala Nabi Muhammad SAW. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "miqat");

cv.put(ARTI, "Miqat Zamani Ketentuan batas waktu untuk mengerjakan haji, yaitu tanggal 1 Syawal sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijah. b. Miqat Makani Ketentuan batas tempat untuk memulai Ihram haji/umrah. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "multazam");

cv.put(ARTI, "tempat yang letaknya diantara Hajar Aswad dengan pintu Ka'bah. Disebut Multazam karena orang-orang yang berada di tempat itu berdo'a memohon Allah dan memastikan bahwa do'anya dikabulkan oleh Allah SWT. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "nafar");

cv.put(ARTI, "Menurut bahasa artinya rombongan. Sedangkan menurut istilah adalah keberangkatan jamaah haji meninggalkan Mina pada hari-hari Tasyrik. Nafar terbagi dua bagian : a. Nafar Awal : adalah keberangkatan jamaah haji meninggalkan Mina lebih awal, paling lambat sebelum terbenam matahari tanggal 12 Zulhijah. b. Nafar Tsani (Nafar Akhir) : adalah keberangkatan jamaah haji meninggalkan Mina pada tanggal 13 Zulhijah setelah melontar Jumroh Ula, Wustha dan Aqabah. ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "raml");

cv.put(ARTI, "Lari-lari kecil antara dua pilar hijau hanya disunatkan bagi laki-laki yang mampu melaksanakannya, sedangkan bagi wanita tidak disunatkan lari-lari kecil ");

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "raudhah");

cv.put(ARTI, "Suatu tempat di dalam Masjid Nabawi yang letaknya ditandai dengan tiang-tiang putih, berada diantara Rumah Nabi (sekarang Makam

Rasulullah SAW) sampai mimbar. Adapun luas Raudhah dari arah timur ke barat sepanjang 22 meter dan dari utara ke selatan 2 meter. Raudhah adalah tempat yang mustajab untuk berdo'a. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "rukun haji");
```

cv.put(ARTI, "rangkaian amal yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan tidak dapat diganti dengan Dam (denda) jika di tinggalkan tidak sah hajinya. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "sai");
```

cv.put(ARTI, "Berjalan yang di mulai dari bukit Marwah atau sebaliknya sebanyak 7 kali perjalanan yang berakhir di bukit Marwah. Perjalanan dari bukit safa ke marwah dihitung satu kali. Lari-lari kecil sunatt dilakukan bagi laki-laki mulai dari pilar hijau sampai pilar hijau berikutnya. Bagi wanita tidak disunatkan berlari-lari kecil, cukup berjalan biasa. orang yang melakukan sa'i boleh dalam hadas besar. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "shalat jumat di arafah, muzdalifah dan mina");
```

cv.put(ARTI, "apabila hari wukuf jatuh pada hari jum'at para pakar islam menyatakan jamaah haji tidak diwajibkan melaksanakan shalat jum'at. Demikian pula di Muzdalifah dan Mina. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "shofa");
```

cv.put(ARTI, "bukit yang pada saat ini berada di dalam Masjidil Haram yang dijadikan tempat untuk memulai Sa'i dan termasuk tempat mustajab ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "tahallul");
```

cv.put(ARTI, "Keadaan seseorang yang telah dihalalkan (dibolehkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berhram. Tahallul ada 2 macam : a. Tahallul Awal ialah keadaan seseorang yang telah melakukan dua diantara tiga perbuatan : misalnya melontar Jumroh Aqabah dan bercukur atau Jumroh Aqabah dan Tawaf Ifadah serta Sa'i atau Tawaf Ifadah dan Sa'i serta bercukur. Sesudah Tahallul awal seseorang boleh ganti pakaian biasa dan memakai wangi-wangian dan boleh mengerjakan semua yang dilarang selama berhram, akan tetapi masih dilarang bersetubuh dengan istri/suami. b. Tahallul Tsani ialah keadaan seseorang yang telah melakukan ketiga perbuatan : melempar Jumroh Aqabah, bercukur dan Tawaf Ifadah serta Sa'i. Bagi yang Tawaf Qudum disertai Sa'i maka tidak perlu melakukan Sa'i lagi setelah Tawaf Ifadah. Sesudah Tahallul Tsani seseorang boleh bersetubuh dengan istri/suami. ");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

```
cv.put(ISTILAH, "tawaf");
```

cv.put(ARTI, "mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali. (Ka'bah berada di sebelah kiri) di mulai dari arah sejajar Hajar Aswad. Orang yang melakukan tawaf harus dalam keadaan suci dari hadas besar, kecil dan najis.");

```
db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);
```

cv.put(ISTILAH, "tawaf qudum");
 cv.put(ARTI, "Tawaf Qudum ialah tawaf sunat sebagai penghormatan pada Baitullah(tahiyat), bagi orang yang melaksanakan haji ifrad atau haji qiran, sedangkan bagi haji tamattu' ketika pertama kali memasuki kota Mekkah langsung melakukan tawaf umrah. Tawaf umrah adalah rukun umrah, orang yang telah melakukan tawaf umrah berarti dia telah melakukan tawaf qudum karena didalamnya telah mencakup makna tawaf qudum. ");
 db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "tawaf ifadah");
 cv.put(ARTI, "Tawaf Ifadah ialah tawaf rukun haji apabila di tinggalkan tidak sah hajinya. adapun waktunya sesudah Wukuf di Arafah sedangkan awal waktunya setelah lewat tengah malam tanggal 10 Julhijah.");
 db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "tawaf wada");
 cv.put(ARTI, "Tawaf Wada ialah tawaf pamitan yang wajib dilakukan seseorang yang akan meninggalkan kota Mekkah dan Tawaf Wada tersebut tidak disertai dengan sa'i. ");
 db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "tawaf sunat");
 cv.put(ARTI, "Tawaf Sunat ialah tawaf yang dilakukan setiap masuk masjidil Haram tanpa pakaian ihram dan bukan dalam rangka haji. ");
 db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "tayamum");
 cv.put(ARTI, "bersuci dari hadas kecil maupun besar dengan menggunakan debu yang suci. Tayamum diperbolehkan dalam keadaan ketidakadaan atau kekurangan air ketika seseorang berada dalam bus, kereta api atau pesawat terbang. ");
 db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "udzur syari");
 cv.put(ARTI, "Sesuatu yang menyebabkan seseorang menurut hukum diperbolehkan tidak melaksanakan sesuatu yang seharusnya dilakukan atau dibolehkan melaksanakan sesuatu yang seharusnya tidak dilakukan. ");
 db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "wajib haji");
 cv.put(ARTI, "Rangkaian amal yang harus dilakukan dalam ibadah haji, bila tidak di kerjakan atau di tinggalkan hajinya sah tapi dikenakan Dam. ");
 db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

cv.put(ISTILAH, "wukuf");
 cv.put(ARTI, "Berdiam diri sejenak di Arafah pada waktu tergelincirnya matahari tanggal 9 Zulhijah, wukuf di awali khutbah, shalat Dzuhur dan Ashar dijama' taqdim dan qasar sebaiknya berjamaah, kemudian diisi dengan kegiatan membaca doa, berzikir, membaca Al-Quran, tasbih dan istigfar. ");
 db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

```

cv.put(ISTILAH, "ziarah");
cv.put(ARTI, "Ziarah tidak termasuk rangkaian ibadah haji, tetapi untuk
memenuhi anjuran nabi Muhammad SAW. a) Tujuan ziarah, ziarah merupakan amalan
yang bertujuan melihat dari dekat tempat-tempat bersejarah dan untuk menyaksikan
secara nyata tempat-tempat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan agama
Islam agar dapat memperoleh iman. Ziarah ke tempat bersejarah baik di Mekkah,
Madinah maupun tempat lain tidak termasuk rangkaian ibadah haji. b) Hukum ziarah,
hukum asal berziarah ketempat bersejarah adalah mubah. Bila dilaksanakan dengan niat
baik untuk menambah iman dan keyakinan terhadap kebesaran ajaran Islam hukumnya
menjadi sunah. Tetapi apabila dilaksanakan dengan cara berlebihan misalnya dengan
cara mengeramatkan tempat-tempat tersebut sehingga menimbulkan kemusyrikan, maka
hukumnya menjadi haram. ");

```

```

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

```

```

cv.put(ISTILAH, "jumroh aqabah ");
cv.put(ARTI, "Jumrah yang berada paling akhir dari jumrah-jumrah
lainnya yang berada di antara mina dan Makkah, tepatnya pintu gerbang mina, berjarak
±150m dari jumrah wustha");

```

```

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

```

```

cv.put(ISTILAH, "jumroh ula");

```

```

cv.put(ARTI, "Jumrah yang terdapat di sekitar masjid al-Khaif.");

```

```

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

```

```

cv.put(ISTILAH, "jumroh wustha");

```

```

cv.put(ARTI, "Jumrah yang berada dipertengahan antara jumrah aqabah
dan ula, berjarak ±150m dari jumrah ula");

```

```

db.insert("kamus", "ISTILAH", cv);

```

```

}

```

```

@Override

```

```

public void onCreate(SQLiteDatabase db) {
    // TODO Auto-generated method stub

```

```

}

```

```

public void onOpen(SQLiteDatabase db) {
    // TODO Auto-generated method stub

```

```

}

```

```

@Override

```

```

public void onUpgrade(SQLiteDatabase db, int oldVersion, int newVersion) {
    // TODO Auto-generated method stub

```

```

}

```

```

public void getReadableDatabase(SQLiteDatabase db) {
    copyDataBase();

```

```

}

```

```

private void copyDataBase() {
    // TODO Auto-generated method stub

}

}

```

MENU

```
package com.manasik;
```

```

import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.graphics.Typeface;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;

```

```
public class menu extends Activity {
```

```
    @Override
```

```

    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.menu);
        setTitle("MENU UTAMA");
        Typeface tf = Typeface.createFromAsset(getAssets(),"impact.ttf");
        Button defum = (Button)findViewById(R.id.tombol3);
        defum.setTypeface(tf);
        defum.setText("DEFINISI UMRAH");
        Button defhj = (Button)findViewById(R.id.tombol4);
        defhj.setTypeface(tf);
        defhj.setText("DEFINISI HAJI");
        Button mana = (Button)findViewById(R.id.tombol2);
        mana.setTypeface(tf);
        mana.setText("MANASIK HAJI");
        Button kamus = (Button)findViewById(R.id.tombol1);
        kamus.setTypeface(tf);
        kamus.setText("KAMUS & DO'A");
        Button bantu = (Button)findViewById(R.id.tombol5);
        bantu.setTypeface(tf);
        bantu.setText("PETUNJUK");
        Button exit = (Button)findViewById(R.id.tombol6);
        exit.setTypeface(tf);
        exit.setText("EXIT");
    }

```

```
    defum.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
```

```

        public void onClick(View v) {
            Intent myIntent = new Intent(menu.this,

```

```

menu_def_um.class);
        menu.this.startActivity(myIntent);
    }
});
defhj.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
    public void onClick(View v) {
        Intent myIntent = new Intent(menu.this,
menu_def_hj.class);
        menu.this.startActivity(myIntent);
    }
});
mana.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
    public void onClick(View v) {
        Intent myIntent = new Intent(menu.this,
menu_mana.class);
        menu.this.startActivity(myIntent);
    }
});
kamus.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
    public void onClick(View v) {
        Intent myIntent = new Intent(menu.this,
tab_kamus_doa.class);
        menu.this.startActivity(myIntent);
    }
});
bantu.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
    public void onClick(View v) {
        Intent myIntent = new Intent(menu.this, petunjuk.class);
        menu.this.startActivity(myIntent);
    }
});
exit.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {
    public void onClick(View v) {
        Intent exit = new Intent(Intent.ACTION_MAIN);
        exit.addCategory(Intent.CATEGORY_HOME);
        exit.setFlags(Intent.FLAG_ACTIVITY_NEW_TASK);
        menu.this.startActivity(exit);
    }
});
}
}

```
